

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL
TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS X
DI SMK AI-HASAN PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Nur Aeni
NIM. 084 121 092

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2017**

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL
TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS X
DI SMK AL-HASAN PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

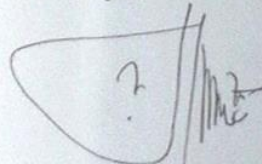
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nur Aeni
NIM. 084 121 092

Disetujui Pembimbing



Suwarno, M.Pd.
NIP. 19780804 201101 1 002

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL
TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS X DI SMK AI-HASAN
PANTI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**


SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

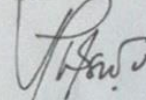
Hari : Rabu
Tanggal : 11 Januari 2017

Tim Penguji

Ketua


As'ari, M.Pd.I., M. Med
NIP. 19760915 200501 1 004

Sekretaris

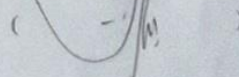


Wiwin Maisvaroh, M.Si
NIP. 19821215 200604 2 005

Anggota :


1. Abdul Rahim, M.Si

2. Suwarno, M.Pd.

Menyetujui
Plh. Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember




Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 1970011 200604 1 001

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Ali Imran : 104).¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*(Bandung: Syaamil Qur'an, 2007), 63.

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur yang teramat dalam,

Ku persembahkan karya ini kepada:

Ayahanda(Enggal Winarno) dan ibunda (Siti Mutmainah) tercinta, yang
Dengan tulus kasih serta kesabarannya dalam merawat membesarkan dan
Membimbingku selama ini, cucuran air mata dan keringatnya adalah
Sebuah pengorbanan yang takkan terbalaskan dan beliau juga yang telah
Memberikan semangat dan do'a dalam perjalanan studyku selama ini.

(semoga nanda menjadi apa yang engkau harapkan)

Kakak (Ula Nursamsi) dan adek (Nur Khotimah dan Fatih Ridwan) yang dengan
semangat mensupport Sehingga segala kesedihan dan rasa lelah menjauh dariku.

Ya Allah kuhaturkan ucapan syukur kepada-Mu yang telah
Memberikan orang-orang yang mencintaiku. Dengan sebening cinta sesuci do'a
semoga rahmat dan hidayah tercurahkan untuk mereka



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Terhadap Akhlak Siswa Kelas X di SMK Al Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman terang yakni agama Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan dalam penulisan skripsi ini, tiada kata lain yang bisa diucapkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.H. Babun Suharto, SE. MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.
3. Dr. H. Mundir, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah membimbing kami.
4. H. Mursalim, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dalam program perkuliahan dan menyelesaikan program S1

5. Suwarno, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya beliau meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Abdul Hadi M.Pd. Selaku Kepala SMK Al-Hasan Panti Jember yang telah memberikan izin penelitian, nasehat, bimbingan dan bantuan untuk memperlancar penyusunan skripsi.
7. Segenap dewan guru dan seluruh peserta didik SMK Al-Hasan yang telah membantu dalam memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Kami berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Penulis

IAIN JEMBER

Nur Aeni
NIM. 084121 092

ABSTRAK

Nur Aeni, 2016: *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Terhadap Akhlak Siswa kelas X di SMK AlHasan PantiJember Tahun Pelajaran 2016/2017*

Penelitian ini membahas tentang latar belakang pendidikan dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa. Kajian ini dilatar belakangi karena pendidikan merupakan salah satu faktor pembentukan perilaku atau akhlak seorang individu. Menurut Burhanuddin suatu sikap yang telah menjadi sifat atau kelakuan, dibentuk oleh 4 jenis pengaruh yaitu kebiasaan, pendidikan, agama, kesadaran jiwa. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru PAI di SMK Al-Hasan Panti Jember peneliti menemukan permasalahan dimana ada beberapa siswa berlatar belakang pendidikan keagamaan berperilaku kurang terpuji dan ada pula beberapa yang berakhlak terpuji, begitu pula dengan siswa dengan latar belakang pendidikan umum ada beberapa siswa yang berperilaku terpuji dan kurang terpuji.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017 ?, (2) Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada Allah SWT siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017 ?, (3) Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017 ?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun pelajaran 2016/2017.(2) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada Allah SWT siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun pelajaran 2016/2017.(3) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*. Teknik dan instrumen pengumpulan data meliputi metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Peneliti menggunakan analisis korelasi dengan rumus statistik *Chi Kuadrat*.

Hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa: (1) Tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal dengan akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal dengan akhlak pada Tuhan siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal dengan akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Keywords : Latar belakang pendidikan siswa, akhlak siswa pada Allah SWT, akhlak siswa pada sesama manusia.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Ruang Lingkup	10
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Penelitian	11
F. Definisi	12
G. Asumsi Penelitian	14
H. Hipotesis	14
I. Metode Penelitian.....	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	16
2. Populasi dan Sampel	16
3. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data.....	18
4. Analisis Data	26
J. Sistematika Pembahasan	28

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

- A. Penelitian Terdahulu 30
- B. Kajian Teori 33

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

- A. Gambaran Objek Penelitian 57
- B. Penyajian Data 71
- C. Analisis dan Pengujian Hipotesis..... 94
- D. Pembahasan..... 99

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan 105
- B. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA 107

Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran-lampiran

1. Matrik Penelitian (Lampiran 1)
2. Angket Sebelum Uji Coba (Lampiran 2)
3. Angket Sesudah Uji Coba (Lampiran 3)
4. Data Validitas (Lampiran 4)
5. Data Reliabilitas (Lampiran 5)
6. Data Skor Akhlak pada Allah SWT (Lampiran 6)
7. Data Skor Akhlak Pada Sesama Manusia (Lampiran 7)
8. Foto (Lampiran 8)
9. Gambar/Denah (Lampiran 9)
10. Jurnal Penelitian (Lampiran 10)
11. Surat Izin Penelitian (Lampiran 11)
12. Surat Selesai Penelitian (Lampiran 12)
13. Biodata Penulis (Lampiran 13)

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
1.1	Pemberian data skor	22
1.2	Kisi-kisi instrumen penelitian	22
1.3	Kategori koefisien kontingensi	28
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	32
3.1	Periode kepemimpinan SMK Al-Hasan	60
3.2	Keadaan guru dan staff SMK Al-Hasan	64
3.3	Keadaan peserta didik SMK Al-Hasan	67
3.4	Keadaan sarana dan prasarana	68
3.5	Nama Responden	71
3.6	Uji Validitas Akhlak	75
3.7	Uji Validitas Akhlak pada Allah SWT	78
3.8	Uji Validitas Akhlak pada sesama manusia	79
3.9	Distribusi Butir Angket	83
3.10	Penilaian Item Skor	84
3.11	Rekapitulasi Jumlah Skor	85
3.12	Hasil Kategori Masing-masing Variabel	90
3.13	Tabel Persiapan untuk Mencari Chi Kuadrat tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Akhlak Siswa	95
3.14	Tabel Kerja Chi Kuadrat tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Akhlak Siswa	95
3.15	Tabel Persiapan untuk Mencari Chi Kuadrat tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Akhlak pada Allah SWT	96
3.16	Tabel Kerja Chi Kuadrat tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Akhlak pada Allah SWT	97
3.17	Tabel Persiapan untuk Mencari Chi Kuadrat tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Akhlak pada sesama Manusia	98
3.18	Tabel Kerja Chi Kuadrat tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Akhlak pada sesama Manusia	99

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
3.1	Struktur Organisasi	70



ABSTRAK

Nur Aeni, 2016: *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Terhadap Akhlak Siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*

Penelitian ini membahas tentang latar belakang pendidikan dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa. Kajian ini dilatar belakangi karena pendidikan merupakan salah satu faktor pembentukan perilaku atau akhlak seorang individu. Menurut Burhanuddin suatu sikap yang telah menjadi sifat atau kelakuan, dibentuk oleh 4 jenis pengaruh yaitu kebiasaan, pendidikan, agama, kesadaran jiwa. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru PAI di SMK Al-Hasan Panti Jember peneliti menemukan permasalahan dimana ada beberapa siswa berlatar belakang pendidikan keagamaan berperilaku kurang terpuji dan ada pula beberapa yang berakhlak terpuji, begitu pula dengan siswa dengan latar belakang pendidikan umum ada beberapa siswa yang berperilaku terpuji dan kurang terpuji.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017 ?, (2) Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada Allah SWT siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017 ?, (3) Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017 ?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun pelajaran 2016/2017.(2) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada Allah SWT siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun pelajaran 2016/2017.(3) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*. Teknik dan instrumen pengumpulan data meliputi metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Peneliti menggunakan analisis korelasi dengan rumus statistik *Chi Kuadrat*.

Hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa: (1) Tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal dengan akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal dengan akhlak pada Tuhan siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal dengan akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Keywords : Latar belakang pendidikan siswa, akhlak siswa pada Allah SWT, akhlak siswa pada sesama manusia.

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi dan Prosedur Penelitian	Fokus Masalah
Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Terhadap Akhlak Siswa Kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun pelajaran 2016-2017 Panti-Jember	A. Latar belakang pendidikan B. Akhlak	a. Akhlak pada Allah SWT b. Akhlak pada Sesama Manusia	a. Pendidikan Keagamaan b. Pendidikan Umum a. Bertaubat b. Bersabar c. Bersyukur d. Bertawakkal e. Ikhlas f. Raja' g. Bersikap takut a. Belas kasih b. Rasa persaudaraan c. Memberi nasehat d. Memberi Pertolongan e. Menahan amarah f. Sopan santun g. Suka memaafkan	a. Informan • Kepala sekolah • Guru PAI • TU • Peserta didik b. Kepustakaan h. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif 2. Penentuan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> 3. Metode pengumpul data a. Observasi b. Dokumentasi c. Wawancara d. Angket 4. Metode analisis data chi kuadrat x^2 $= \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$	A. Pokok Masalah Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan terhadap akhlak siswa ? B. Sub Pokok Masalah 1. Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada Allah SWT siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti-Jember? 2. Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti-Jember?

--	--	--	--	--	--	--

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 2

ANGKET PENELITIAN SEBELUM UJI COBA

Data Responden

Nama:

Petunjuk Pengisian

Bacalah secara seksama sebelum skala ini di isi dan jawablah dengan jujur

Angket Tentang Latar Belakang Pendidikan

1. Jenjang pendidikan yang pernah saya tempuh..

- a. SMP (Sekolah Menengah Pertama)
- b. MTs (Madrasah Tsanawiyah)

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap sesuai

Keterangan :

Sangat Setuju(SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Angket Tentang Akhlak

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	AKHLAK PADA TUHAN				
	1. Bertaubat				
1	Saya menyesal telah melakukan perbuatan dosa				
2	Saya takut mengulangi kesalahan yang pernah saya lakukan				
3	Saya merasa was-was saat tidak melakukan ibadah shalat				
4	Saya terbiasa melanggar perintah Allah				
5	Saya tidak takut saat tidak melakukan ibadah shalat				
6	Saya tidak terbiasa mengucapkan istighfar ketika berbuat salah				
	2. Bersabar				
7	Saya bersabar saat mendapat musibah atau cobaan dari tuhan				
8	Saya membaca innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'un ketika ditimpa musibah				
9	Saya bersabar saat keinginan belum				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	terpenuhi				
10	Saya kesal saat do'a tidak terkabul				
11	Saya jarang berdo'a setelah shalat				
12	Saya kesal diejek oleh teman karena bersedekah hanya sedikit				
	3. Bersyukur				
13	Saya mengucapkan alhamdulillah saat mendapat rezeki				
14	Saya mengawali segala pekerjaan dengan basmallah				
15	Saya senang menyisihkan uang saku untuk di sedekahkan				
16	Saya tidak terbiasa membaca do,a sebelum makan				
17	Saya tidak suka merawat dan menjaga kesehatan tubuh				
18	Saya terbiasa membuang-buang makanan yang tidak saya suka				
	4. Bertawakkal				
19	Saya terbiasa belajar sebelum ujian				
20	Saya rajin berikhtiar pada Allah				
21	Saya membaca basmallah sebelum mengerjakan tugas				
22	Saya terbiasa memasrahkan segala urusan tanpa berusaha terlebih dahulu				
23	Saya mudah putus asa saat menghadapi masalah				
24	Saya tidak terbiasa berusaha sepenuh hati saat mengerjakan sebuah tugas				
	5. Ikhlas				
25	Saya berbuat baik semata-mata agar mendapat pahala dari Allah				
26	Saya terbiasa ikut serta menyumbang tenaga dan materi ketika ada acara amal disekolah				
27	Saya suka menolong orang lain yang mengalami kesulitan				
28	Saya tidak suka bersedekah secara diam-diam				
29	Saya senang membantu orang di tengah keramaian agar mendapat pujian dari orang lain				
30	Saya suka bercerita pada teman setelah melakukan sedekah				
	6. Raja'				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
31	Saya terbiasa menyisihkan uang untuk beramal				
32	Saya rajin melakukan ibadah shalat tahajud				
33	Saya terbiasa berdzikir dan berdo'a setelah shalat				
34	Saya tidak terbiasa menyantuni anak yatim				
35	Saya pasrah saat menginginkan sesuatu tanpa berusaha				
36	Saya malas bekerja tetapi berharap mendapat rezeki yang banyak				
	7. Takut				
37	Saya selalu berusaha menjalankan ibadah shalat tepat waktu				
38	Saya merasa was-was ketika berbohong saat berbicara dengan orang lain				
39	Saya merasa takut saat melakukan perbuatan buruk				
40	Saya suka membantah perintah orang tua saat menyuruh untuk shalat berjamaah				
41	Saya tidak merasa takut meski jarang melakukan zakat				
42	Saya tidak terbiasa membayar hutang puasa yang batal pada bulan ramadhan				
	AKHLAK PADA SESAMA MANUSIA				
	1. Belas kasih				
43	Saya bersikap lemah lembut saat berbicara dengan teman				
44	Saya berusaha menghibur tetangga yang terkena musibah				
45	Saya berusaha menolong tetangga yang membutuhkan pertolongan				
46	Saya tidak peduli ketika ada teman yang membutuhkan pertolongan				
47	Saya terbiasa membalas perbuatan teman yang pernah mengganggu saya				
48	Saya tidak suka memaafkan teman yang berbuat salah				
	2. Rasa persaudaraan				
49	Saya menyukai tetangga sebagaimana menyukai diri sendiri				
50	Saya senang ikut serta dalam kegiatan kerja kelompok				
51	Saya menghormati saudara yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
52	Saya tidak suka membantu saudara yang sedang kesulitan				
53	Saya tidak terbiasa berbagi dengan saudara saat mendapat rezeki				
54	Saya tidak suka bersilaturahmi kerumah tetangga				
	3. Memberi nasihat				
55	Saya berusaha menasehati teman yang berbuat salah				
56	Saya berusaha meleraikan teman yang berkelahi				
57	Saya menasehati teman yang ketahuan mencontek saat ujian				
58	Saya tidak peduli melihat teman yang berbuat kesalahan				
59	Saya tidak peduli dengan teman yang sedang kebingungan				
60	Saya tidak suka teman yang sering meminta pendapat saya				
	4. Memberi pertolongan				
61	Saya berusaha membantu orang lain yang tertimpa musibah				
62	Saya terbiasa membantu ketika ada hajatan dirumah tetangga				
63	Saya berusaha membantu teman yang kesulitan				
64	Saya senang melihat teman yang kesusahan				
65	Saya mengejek teman yang kekurangan				
66	Saya tidak suka menjenguk orang sakit				
	5. Menahan amarah				
67	Saya berusaha menahan amarah saat diganggu teman				
68	Saya berusaha menahan emosi saat diejek teman				
69	Saya bersikap baik pada teman yang mengucilkan dan mengejek saya				
70	Saya kesal ketika teman mendapat nilai bagus				
71	Saya kesal ketika ditegur orang tua saat berbuat salah				
72	Saya kesal saat ditegur oleh guru ketika ketahuan mencontek saat ujian				
	6. Sopan santun				
73	Saya tidak terbiasa mengganggu ketenangan tetangga				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
74	Saya mengucapkan salam saat memasuki rumah teman				
75	Saya berpakaian rapi dan sopan saat bertamu dirumah teman				
76	Saya tidak terbiasa mengumpat meski sedang kesal				
77	Saya menyela saat orang tua berbicara				
78	Saya tidak terbiasa mematuhi perintah dari orang tua atau guru				
	7. Suka memaafkan				
79	Saya terbiasa memaafkan ketika teman berbuat salah				
80	Saya tidak marah meski diejek teman				
81	Saya memaafkan teman meski sering dibohongi				
82	Saya senang membalas perbuatan orang lain yang pernah berbuat jahat pada saya				
83	Saya terbiasa membalas perbuatan orang yang pernah menyakiti saya				
84	Saya tidak bisa memaafkan orang yang membuat saya marah				



LAMPIRAN 3

ANGKET PENELITIAN SETELAH UJI COBA

Data Responden

Nama:

Kelas:

Petunjuk Pengisian

Bacalah secara seksama sebelum skala ini di isi dan jawablah dengan jujur

Angket Tentang Latar Belakang Pendidikan

1. Jenjang pendidikan yang pernah saya tempuh..
 - a. SMP (Sekolah Menengah Pertama)
 - b. MTs (Madrasah Tsanawiyah)

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda anggap sesuai

Keterangan :

Sangat Setuju(SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Angket Tentang Akhlak

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	AKHLAK PADA TUHAN				
	1. Bertaubat				
1	Saya menyesal telah melakukan perbuatan dosa				
2	Saya takut mengulangi kesalahan yang pernah saya lakukan				
3	Saya merasa was-was saat tidak melakukan ibadah shalat				
4	Saya terbiasa melanggar perintah Allah				
5	Saya tidak takut saat tidak melakukan ibadah shalat				
6	Saya tidak terbiasa mengucapkan istighfar ketika berbuat salah				
	2. Bersabar				
7	Saya bersabar saat mendapat musibah atau cobaan dari tuhan				
8	Saya membaca innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'un ketika ditimpa musibah				
9	Saya bersabar saat keinginan belum terpenuhi				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
10	Saya kesal saat do'a tidak terkabul				
11	Saya jarang berdo'a setelah shalat				
12	Saya kesal diejek oleh teman karena bersedekah hanya sedikit				
	3. Bersyukur				
13	Saya mengucapkan alhamdulillah saat mendapat rezeki				
14	Saya mengawali segala pekerjaan dengan basmallah				
15	Saya senang menyisihkan uang saku untuk di sedekahkan				
16	Saya tidak terbiasa membaca do,a sebelum makan				
17	Saya tidak suka merawat dan menjaga kesehatan tubuh				
	4. Bertawakkal				
18	Saya terbiasa belajar sebelum ujian				
19	Saya rajin berikhtiar pada Allah				
20	Saya membaca basmallah sebelum mengerjakan tugas				
21	Saya terbiasa memasrahkan segala urusan tanpa berusaha terlebih dahulu				
22	Saya mudah putus asa saat menghadapi masalah				
23	Saya tidak terbiasa berusaha sepenuh hati saat mengerjakan sebuah tugas				
	5. Ikhlas				
24	Saya berbuat baik semata-mata agar mendapat pahala dari Allah				
25	Saya terbiasa ikut serta menyumbang tenaga dan materi ketika ada acara amal disekolah				
25	Saya suka menolong orang lain yang mengalami kesulitan				
27	Saya tidak suka bersedekah secara diam-diam				
28	Saya suka bercerita pada teman setelah melakukan sedekah				
	6. Raja'				
29	Saya terbiasa menyisihkan uang untuk beramal				
30	Saya rajin melakukan ibadah shalat tahajud				
31	Saya terbiasa berdzikir dan berdo'a setelah shalat				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
32	Saya tidak terbiasa menyantuni anak yatim				
33	Saya pasrah saat menginginkan sesuatu tanpa berusaha				
34	Saya malas bekerja tetapi berharap mendapat rezeki yang banyak				
	7. Takut				
35	Saya selalu berusaha menjalankan ibadah shalat tepat waktu				
36	Saya suka membantah perintah orang tua saat menyuruh untuk shalat berjamaah				
37	Saya tidak merasa takut meski jarang melakukan zakat				
	AKHLAK PADA SESAMA MANUSIA				
	1. Belas kasih				
38	Saya bersikap lemah lembut saat berbicara dengan teman				
39	Saya berusaha menghibur tetangga yang terkena musibah				
40	Saya berusaha menolong tetangga yang membutuhkan pertolongan				
41	Saya tidak peduli ketika ada teman yang membutuhkan pertolongan				
42	Saya terbiasa membalas perbuatan teman yang pernah mengganggu saya				
43	Saya tidak suka memaafkan teman yang berbuat salah				
	2. Rasa persaudaraan				
44	Saya menyukai tetangga sebagaimana menyukai diri sendiri				
45	Saya senang ikut serta dalam kegiatan kerja kelompok				
46	Saya tidak suka membantu saudara yang sedang kesulitan				
47	Saya tidak terbiasa berbagi dengan saudara saat mendapat rezeki				
48	Saya tidak suka bersilaturahmi kerumah tetangga				
	3. Memberi nasihat				
49	Saya berusaha menasehati teman yang berbuat salah				
50	Saya berusaha meleraikan teman yang berkelahi				
51	Saya menasehati teman yang ketahuan				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	mencontek saat ujian				
52	Saya tidak peduli melihat teman yang berbuat kesalahan				
53	Saya tidak peduli dengan teman yang sedang kebingungan				
	4. Memberi pertolongan				
54	Saya berusaha membantu orang lain yang tertimpa musibah				
55	Saya terbiasa membantu ketika ada hajatan di rumah tetangga				
56	Saya berusaha membantu teman yang kesulitan				
57	Saya senang melihat teman yang kesusahan				
58	Saya mengejek teman yang kekurangan				
59	Saya tidak suka menjenguk orang sakit				
	5. Menahan amarah				
60	Saya berusaha menahan amarah saat diganggu teman				
61	Saya berusaha menahan emosi saat diejek teman				
62	Saya bersikap baik pada teman yang mengucilkan dan mengejek saya				
63	Saya kesal ketika teman mendapat nilai bagus				
64	Saya kesal ketika ditegur orang tua saat berbuat salah				
65	Saya kesal saat ditegur oleh guru ketika ketahuan mencontek saat ujian				
	6. Sopan santun				
66	Saya tidak terbiasa mengganggu ketenangan tetangga				
67	Saya mengucapkan salam saat memasuki rumah teman				
68	Saya berpakaian rapi dan sopan saat bertamu di rumah teman				
69	Saya menyela saat orang tua berbicara				
70	Saya tidak terbiasa mematuhi perintah dari orang tua atau guru				
	7. Suka memaafkan				
71	Saya terbiasa memaafkan ketika teman berbuat salah				
72	Saya tidak marah meski diejek teman				
73	Saya memaafkan teman meski sering dibohongi				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
74	Saya senang membalas perbuatan orang lain yang pernah berbuat jahat pada saya				
75	Saya terbiasa membalas perbuatan orang yang pernah menyakiti saya				
76	Saya tidak bisa memaafkan orang yang membuat saya marah				



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan nasional dilaksanakan melalui lembaga-lembaga pendidikan baik dalam bentuk formal, nonformal, informal. Jalur pendidikan formal (pendidikan sekolah) merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan (pendidikan dasar, menengah, tinggi). Jalur pendidikan informal dan nonformal (pendidikan luar sekolah) merupakan pendidikan yang bersifat kemasyarakatan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang dan tidak berkesinambungan.²

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan siswa, tujuan pendidikan yang akan dicapai, dan kemampuan siswa yang akan dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pada pendidikan non formal dan informal tidak mengenal jenjang.³ Setiap jenjang pendidikan memiliki tujuan berbeda yang dirancang agar siswa siap menghadapi atau menjalani pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

1

Lingkungan sekolah dan pendidikan merupakan tempat bertemunya semua watak. Perilaku dari masing-masing anak yang berlainan. Ada anak yang nakal,

¹ SISDIKNAS, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2012), 6.

² Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 219.

³ Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 67.

berperilaku baik dan sopan dalam bahasanya, beringas sifatnya, lancar pembicaraannya dan lain sebagainya. Kondisi pribadi anak yang sedemikian rupa antara anak satu dengan anak yang lainnya akan saling mempengaruhi juga pada kepribadian anak.⁴ Interaksi anak didalam lingkungan sekolah inilah yang ikut memberikan pengaruh perubahan atau pembentukan pola perilaku anak tersebut yang berubah sesuai dengan usia dan pendidikan yang mereka peroleh.

Jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan formal (pendidikan sekolah) mencakup pendidikan umum, kejuruan, khusus, kedinasan, keagamaan. Pendidikan umum adalah pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan keterampilan siswa dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat-tingkat akhir masa pendidikan. Pendidikan umum berorientasi pada kecakapan hidup yang general, eksistensi diri, potensi diri, berfikir kritis, kreatif, dan kecakapan akademik. Pendidikan umum meliputi, SD, SMP, SMA, dan Universitas.⁵

Menurut UU RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 30 ayat 2 pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.⁶ Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan khusus yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat melaksanakan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama. Pendidikan keagamaan dapat terdiri dari tingkat pendidikan dasar (Madrasah Ibtidaiyah), tingkat pendidikan menengah (Tsanawiyah, Aliyah), dan tingkat pendidikan tinggi (seperti IAIN sekarang UIN, dan lain sebagainya).⁷

Pendidikan keagamaan cakupan pembahasannya lebih luas dan mendalam tentang ilmu agama yang dibentuk dalam mata pelajaran aqidah, akhlak, fiqih, dan lain sebagainya. Ilmu agama memberikan tuntunan tentang sesuatu yang diperintahkan oleh Allah, serta sesuatu yang dilarang-Nya. Bahkan ilmu agama tersebut juga dapat memberitahukan manusia tentang konsekuensi positif yang dapat diterima manusia

⁴ Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), 110.

⁵ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, 221.

⁶ SISDIKNAS, *Sistem Pendidikan Nasional*, 16.

⁷ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar*, 222.

setelah melakukan perintah Allah, dan konsekuensi negatif yang diterimanya setelah melakukan larangannya.⁸

Perspektif UU Sisdiknas dan PP PAPP pasal 10 (1) pendidikan keagamaan menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu yang bersumber dari ajaran agama. (2) penyelenggaraan pendidikan ilmu yang bersumber dari ajaran agama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang memadukan ilmu agama dan ilmu umum/ keterampilan terutama bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik pindah pada jenjang yang sama atau melanjutkan ke pendidikan umum atau yang lainnya pada jenjang berikutnya.⁹

Menurut Burhanuddin, bagi orang yang sama sekali tidak pernah mendapatkan didikan dan ajaran agama ataupun tidak pernah mempelajari agama itu sendiri, maka langkah-langkah dan kebiasaan hidupnya dengan sendirinya tidak dilandasi oleh ajaran-ajaran agama. Orang yang pernah mempelajari agama atau mendapatkan didikan agama, dengan sendirinya telah mengerti tindakan yang baik dan buruk menurut pandangan agama.¹⁰

Sesuai dengan firman Allah SWT surah Ar-Rum: 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”¹¹

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dialami oleh manusia sekarang ini, tidak sedikit dampak negatifnya terhadap sikap hidup dan perilakunya, baik ia sebagai manusia yang beragama, maupun sebagai makhluk individual dan sosial.¹²

Dalam kehidupan bermasyarakat seorang individu berbeda-beda dalam berinteraksi

⁸ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I* (Jakarta : Kalam Mulia, 2009), 57.

⁹ Halim Soebahar, *Matriks Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Marwa,2009), 157.

¹⁰Burhanuddin Salam, *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 19.

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2007), 407

¹²Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I* (Jakarta : Kalam Mulia, 2009),43.

dengan masyarakat sekitar, masyarakat memberikan penilaian pada tiap individu sesuai dengan tingkah laku atau akhlaknya.

Akhlak adalah segala tingkah laku atau perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari atau dalam berinteraksi dengan masyarakat. Akhlak berasal dari bahasa Arab *Khuluk* yang berarti perilaku, baik itu perilaku terpuji atau tercela. Istilah akhlak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengandung pengertian sebagai suatu budi pekerti atau kelakuan. Akhlak menyangkut kondisi internal, suasana batin seseorang sebagai individu.¹³

Akhlakul karimah, tingkah laku yang mulia atau perbuatan baik adalah cerminan dari iman yang benar dan sempurna. Dengan istilah lain, yang menjadi dasar utama dari perbuatan baik itu adalah iman yang benar dan sempurna itu. Untuk menciptakan iman dimaksud dapat dicapai dengan memperbanyak amal saleh dan tingkah laku yang mulia. Akhlak ialah *instinct (garizah)* yang dibawa manusia sejak lahir dan ada pula yang mengatakan bahwa akhlak itu ialah hasil dari pendidikan dan latihan serta perjuangan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa akhlak itu merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh potensi yang dimiliki manusia yang merupakan pembawaan sejak lahir. Jika pendidikan itu benar, yaitu menuju kepada kebaikan, maka lahirlah perbuatan baik dan jika pendidikannya salah, maka lahirlah perbuatan yang tercela.¹⁴ Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah Al-Isra' ayat 7:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

¹³Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Yogyakarta: Kalimedia,2015),64

¹⁴Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafin Persada, 2002), 46.

Artinya: “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”.¹⁵

Menurut Burhanuddin suatu sikap yang sudah menjadi sifat atau kelakuan dibentuk oleh sedikitnya 4 jenis pengaruh: kebiasaan, pendidikan, agama, dan kesadaran jiwa.¹⁶ Jadi sudah jelas bahwa pendidikan juga memberikan pengaruh dalam pembentukan sikap atau akhlak seseorang.

Menanamkan perilaku baik pada anak, dilaksanakan dirumah tangga dan di masyarakat, tetapi pemberian ilmu pengetahuan, diberikan disekolah. Pendidikan iman, ibadah dan pemberian ilmu pengetahuan agama pada anak, dapat membentuk akhlak mulia pada dirinya. Ibnu Taymiyah mengungkapkan, bahwa keburukan akhlak seseorang karena hatinya kosong dari pendidikan dan ilmu pengetahuan.¹⁷ Pendidikan berperan penting dalam membentuk akhlak seseorang, karena ilmu yang mereka peroleh disekolah berpengaruh dalam membentuk pola perilaku mereka sehari-hari dalam berinteraksi dalam masyarakat.

SMK Al-Hasan Panti-Jember merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang siswanya memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi terutama siswa kelas X yang merupakan siswa tahun ajaran baru tahun 2016/2017, dimana mereka berasal dari tempat dan latar belakang pendidikan berbeda-beda sesuai dengan jenjang pendidikan dasar yang mereka tempuh sebelumnya.

Berdasarkan observasi secara umum, siswa dengan latar belakang pendidikan kegamaan berakhlak terpuji, namun ditemukan beberapa siswa yang berakhlak kurang terpuji seperti melanggar peraturan sekolah, merokok, pulang sekolah lebih awal tanpa izin, tidak shalat berjamaah. Begitu pula dengan siswa berlatar belakang pendidikan umum ada beberapa yang berakhlak terpuji dan ada pula yang berakhlak kurang terpuji.

¹⁵ Departemen Agama RI, 282.

¹⁶ Burhanuddin Salam, *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*, 17.

¹⁷ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 50.

Dan ditemukan masalah yang berkaitan dengan akhlak siswa yaitu ketika jam istirahat siswa biasa berada disekitar lingkungan masyarakat, sehingga masyarakat bisa melihat dan menilai tingkah laku siswa, ada beberapa siswa yang berasal dari pendidikan keagamaan (MTs) berperilaku kurang terpuji padahal dulu mereka berasal dari pendidikan keagamaan.¹⁸.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah latar belakang pendidikan membuat perbedaan akhlak atau perilaku siswa. Untuk mengetahui lebih dalam tentang permasalahan ini peneliti mengemasnya dalam sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Terhadap Akhlak Siswa Kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pokok Masalah

Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun pelajaran 2016/2017 ?

¹⁸ Observasi di SMK Al-Hasan panti Jember

2. Sub Pokok Masalah

- a. Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada Allah SWT siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun pelajaran 2016/2017 ?
- b. Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun pelajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹⁹ Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada Allah SWT siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember.
- b. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara

¹⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2015), 37.

keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.²⁰ Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangsih pemikiran mengenai pendidikan dan akhlak yang saling berkaitan dan berperan penting dalam pembentukan kepribadian siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa memberikan kontribusi dalam mendidik siswa dengan baik agar sesuai syariat islam.

b. Bagi SMK Al-Hasan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perencanaan kegiatan dalam pembinaan akhlak siswa

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait dengan akhlak

d. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan IAIN Jember

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

²⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, 38.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Variabel dalam penelitian kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan formal yang di simbolkan (X)
- b. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam judul penelitian ini adalah akhlak yang di simbolkan (Y)

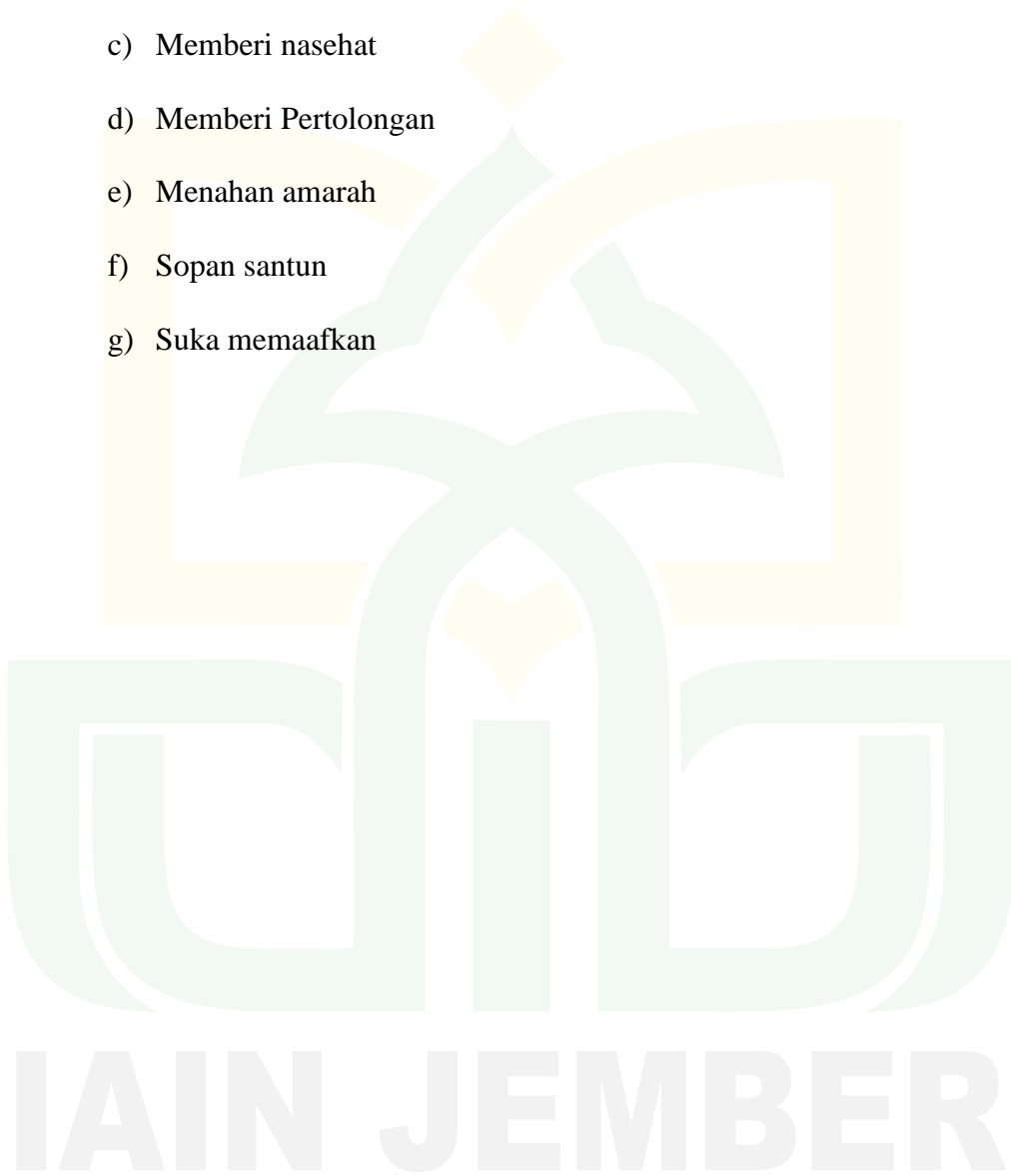
2. Indikator Variabel

Indikator dapat diartikan sebagai penunjuk, gejala yang menunjukkan keterkaitan suatu masalah. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Indikator dari variabel yang di simbolkan X (latar belakang pendidikan formal) adalah :
 - 1) Pendidikan Umum
 - 2) Pendidikan Keagamaan
- b. Indikator dari variabel yang di simbolkan Y (akhlak) adalah :
 - 1) Akhlak pada Allah SWT yang di simbolkan (Y_1)
 - a) Bertaubat
 - b) Bersabar
 - c) Bersyukur
 - d) Bertawakkal
 - e) Ikhlas

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 60.

- f) Raja'
 - g) Bersikap takut
- 2) Akhlak pada sesama manusia yang di simbolkan (Y₂)
- a) Belas kasih
 - b) Rasa persaudaraan
 - c) Memberi nasehat
 - d) Memberi Pertolongan
 - e) Menahan amarah
 - f) Sopan santun
 - g) Suka memaafkan



F. Definisi Operasional

1. Latar belakang pendidikan formal

Latar belakang pendidikan seseorang dapat dilihat dari setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan yang sudah ditempuh. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.²²

Latar belakang pendidikan adalah jenjang pendidikan yaitu tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan siswa, tujuan yang dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan serta diselenggarakan secara terstruktur dan terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Dalam penelitian ini yang dimaksud latar belakang pendidikan formal adalah jenis pendidikan formal sesuai dengan jenis pendidikan yang dimiliki oleh siswa di SMK Al-Hasan Panti-Jember maka jenis pendidikan hanya ada dua yaitu pendidikan keagamaan dan pendidikan umum. Dalam penelitian ini jenis pendidikan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendidikan umum yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di pendidikan keagamaan yaitu Madarasah Tsanawiyah (MTs).

2. Akhlak

Pribadi manusia yang dicontohkan dalam islam, adalah manusia yang selalu dekat dengan Tuhan-Nya, dan selalu baik dengan sesamanya. Karena itu, persoalan akhlak harus menjadi sifat utama dalam setiap individu manusia, untuk mendorong segala macam perbuatannya. Akhlak adalah segala tingkah laku atau perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluk* yang berarti perilaku, baik itu perilaku terpuji atau tercela. Istilah akhlak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,

²²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 310.

mengandung pengertian sebagai suatu budi pekerti atau kelakuan. Akhlak menyangkut kondisi internal, suasana batin seseorang sebagai individu.²³

Menurut Ibn Miskawaih, akhlak merupakan bentuk jamak dari *khuluk*, yang berarti keadaan jiwa yang mengajak seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa dipikirkan dan diperhitungkan sebelumnya. Dengan demikian, dapat dijadikan fitrah manusia ataupun hasil dari latihan-latihan yang telah dilakukan, hingga menjadi sifat diri yang melahirkan khuluq yang baik.²⁴

Dalam penelitian ini yang dimaksud akhlak adalah segala perbuatan atau perilaku yang dilakukan oleh siswa di SMK Al-Hasan yang berkaitan dengan interaksi dengan sesama manusia baik itu dilingkungan sekolah maupun di masyarakat dan kepada sang khalik atau Allah SWT.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak penelitian yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.²⁵

Peneliti dalam penelitian ini, mempunyai asumsi bahwa. Seluruh responden dapat mengisi angket jujur sesuai dengan fakta yang ada dan setiap informan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

H. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan

²³Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Yogyakarta: Kalimedia,2015),64.

²⁴Alfan Muhammad, *Filsafat Etika Islam*(Bandung : Pustaka Setia,2011),209.

²⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, 39.

data. Jadi hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.²⁶

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis kerja (Ha) mayor

Ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017.



²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian dan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 96.

2. Hipotesis kerja (Ha) minor

- a. Ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada Allah SWT siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017
- b. Ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hipotesis kerja yang diajukan tersebut, karena analisis menggunakan analisis statistik, maka hipotesis kerjanya (Ha) terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis nihil (Ho) yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis nihil (Ho) mayor

Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017.

2. Hipotesis nihil (Ho) minor

- a. Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada Allah SWT siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik. Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁷ Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh merupakan data berupa angka-angka dan analisis yang digunakan menggunakan rumus statistik.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*fieldresearch*), yaitu penelitian langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.²⁸

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai test, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili katakteristik tertentu dalam suatu penelitian.²⁹ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah, mencakup seluruh siswa kelas X SMK Al-Hasan Panti-Jember yang berjumlah 170 siswa.

b. Sampel

²⁷ Sugiyono, *Metode*, 8.

²⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

²⁹ Subana, *Statistik Penelitian*(Bandung: Pustaka Setia, 2000), 24.

³⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 118.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³¹

Mengenai berapa banyak subjek yang diambil atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti menentukan besaran sampel sebanyak 120 siswa, dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:³²

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Derajat ketelitian atau nilai yang diinginkan

Berdasarkan rumus diatas sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{170}{1+170(0,05)^2} = 119,298245614 = 120$$

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Yang dimaksud *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³³

3. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

³¹Sugiyono, *Metode*, 118.

³²Moh.Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif* (Jakarta: Kencana, 2014), 200.

³³Sugiyono, *Metode*, 120.

a. Teknik Pengumpul data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

1) Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasa.³⁴ Alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi dan sumber datanya berupa benda-benda tertentu dan situasi tertentu, proses atau perilaku tertentu.

Adapun yang telah diamati dalam observasi antara lain:

- a) Letak geografis SMK Al-Hasan Panti-Jember
- b) Keadaan atau kondisi siswa SMK Al-Hasan Panti-Jember
- c) Kegiatan keagamaan siswa di SMK Al-Hasan Panti-Jember.

2) Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.³⁵

Adapun data yang telah diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- a) Profil SMK Al-Hasan Panti-Jember
- b) Struktur organisasi SMK Al-Hasan Panti-Jember
- c) Data siswa SMK Al-Hasan Panti-Jember

³⁴Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2011), 63.

³⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2013), 31.

d) Gedung sekolah dan fasilitasnya

3) Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³⁶

Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur, jadi wawancara ini bersifat bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁷

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala Sekolah SMK Al-Hasan
- b) Guru Pendidikan agama Islam

Adapun data yang akan diperoleh dari wawancara ini adalah:

- a) Pendapat Kepala Sekolah mengenai akhlak siswa di SMK Al-Hasan
- b) Pendapat guru Pendidikan Agama Islam mengenai akhlak siswa di SMK Al-Hasan SMK Al-Hasan

4) Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 231.

³⁷ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), 214.

tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.³⁸

Adapun data yang telah diperoleh melalui angket ini adalah:

- a) Latar belakang pendidikan siswa
- b) Akhlak siswa, yang meliputi:
 - (1) Akhlak siswa pada Allah
 - (2) Akhlak siswa pada sesama manusia

b. Instrumen pengumpul data

Penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpul data utama yaitu kuisisioner atau angket, dengan skala pengukuran instrumen berbentuk skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.³⁹

Peneliti menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban responden dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

³⁸ Sugiyono, *Metode*, 199.

³⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 12.

Tabel 1.1
Pemberian Data Skor (Skala Likert)

No.	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Dimensi	Indikator-Indikator	Nomor Item Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Akhlak Siswa pada Allah SWT	1. Bertaubat	1,2,3	4,5,6,	6
	2. Bersabar	7,8,9	10,11,12	6
	3. Bersyukur	13,14,15	16,17,18	6
	4. Bertawakkal	19,20,21	22,23,24	6
	5. Ikhlas	25,26,27	28,29,30	6
	6. Raja'	31,32,33	34,35,36	6
	7. Bersikap Takut	37,38,39	40,41,42	6
Akhlak Siswa pada Sesama Manusia	1. Belas kasih	43,44,45	46,47,48	6
	2. Rasa persaudaraan	49,50,51	52,53,54	6
	3. Memberi nasehat	55,56,57	58,59,60	6
	4. Memberi Pertolongan	61,62,63	64,65,66	6
	5. Menahan amarah	67,68,69	70,71,72	6
	6. Sopan santun	73,74,75	76,77,78	6
	7. Suka memaafkan	79,80,81	82,83,84	6
Jumlah		42	42	84

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memenuhi kriteria sebuah penelitian yang dianggap sebagai penelitian ilmiah maka kecermatan pengukuran sangat diperlukan. Untuk itu ada dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh alat ukur untuk memperoleh suatu pengukuran yang cermat, yaitu sebagai berikut:⁴⁰

1) Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴¹

Pengujian validitas instrumen terdiri dari:

- a) Uji validitas isi, yaitu untuk menguji kesesuaian isi instrumen dengan materi atau indikator variabel.
- b) Uji validitas konstruk, yaitu untuk menguji validitas butir-butir soal untuk mengukur sesuatu sesuai dengan konsep atau definisi yang telah ditetapkan.
- c) Uji validitas empiris, yaitu untuk menguji kesesuaian antara hasil pengukuran dengan kriteria yang sudah ditetapkan⁴²

Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui validitas empiris adalah dengan mengkorelasikan hasil pengukuran dengan kriteria. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:⁴³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 15.

⁴¹ Sugiyono, *Metode*, 173.

⁴² Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 132

⁴³ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 149.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor asli variabel Y

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} hasil perhitungan dengan r_{xy} yang ada dalam tabel harga kritik *product moment* sehingga dapat diketahui signifikan tidak korelasi tersebut. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} tabel ($r_h < r_t$) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel ($r_h > r_t$) berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.⁴⁴

⁴⁴ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 139.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴⁵

Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi antara butir-butir suatu alat ukur. Untuk alternatif jawaban yang berupa skor 1 sampai 5 umumnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

Dalam penelitian ini digunakan rumus alpha, yaitu:⁴⁶

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen (*alpha*)

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknyasoal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

σ_t^2 = Varian Skor Total

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan harga kritik atau standar reliabilitas. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrument adalah 0,7. artinya suatu instrument dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7.⁴⁷

4. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode*, 173.

⁴⁶ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 152.

⁴⁷ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 152.

data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁸ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasional dengan rumus Chi kuadrat.

Chi kuadrat merupakan metode analisis data statistik yang digunakan untuk mencari perbedaan frekuensi yang diobservasi (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_h). Chi kuadrat cocok jika digunakan untuk menganalisis data yang mempunyai ciri kategorial dan nominal. Selain itu, metode ini juga dapat dipakai untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya korelasi antara dua gejala atau lebih. Bahkan, metode ini sering juga digunakan untuk menguji perbedaan dan perbandingan antar variabel yang sedang diteliti.⁴⁹

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Chi kuadrat karena bentuk data yang disajikan merupakan kategori untuk variabel latar belakang pendidikan dan data numerik yang diubah menjadi data kategori dari variabel akhlak siswa, dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat :⁵⁰

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

F_o = Frekuensi yang diperoleh

F_h = Frekuensi yang diharapkan

⁴⁸Sugiyono, *Metode*, 207.

⁴⁹Fathor Rachman Utsman, *Panduan Statistika Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 146.

⁵⁰Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 176.

Cara menguji χ^2 pertama buatlah hipotesis berbentuk kalimat, tetapkan tingkat signifikan, hitungkan nilai χ^2 atlah kaidah keputusan yaitu jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan, carilah χ^2_{tabel} , dengan menggunakan tabel χ^2 kemudian buatlah perbandingan antara χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} , yang terakhir simpulkan.⁵¹

Setelah diketahui harga *chi kuadrat*, kemudian untuk menguji kuat lemahnya hubungan dilanjutkan dengan koefisien kontingensi dan koefisien kontingensi maksimum sebagai berikut:⁵²

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

KK = Koefisiensi Kontingensi

χ^2 = Chi kuadrat

N = Jumlah responden

Selanjutnya untuk mendeskripsikan pengaruh kedua variabel digunakan penafsiran nilai KK sebagai berikut ⁵³:

Tabel 1.3
Kategori Koefisien Kontingensi

$C = 0$	Tidak mempunyai relasi
$0 < C \leq 0,2 C_{maks}$	Korelasi rendah sekali
$0,2 C_{maks} < C \leq 0,4 C_{maks}$	Korelasi rendah
$0,4 C_{maks} < C \leq 0,6 C_{maks}$	Korelasi sedang
$0,6 C_{maks} < C \leq 0,8 C_{maks}$	Korelasi tinggi
$0,8 C_{maks} < C \leq C_{maks}$	Korelasi tinggi sekali
$C = C_{maks}$	Korelasi sempurna

J. Sistematika Pembahasan

⁵¹ Riduwan, Sunarto, *Pengantar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2013),68.

⁵² Subana, *Statistik*, 155.

⁵³ Subana, *Statistik Pendidikan* ,152.

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.⁵⁴ Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpul data, dan analisis data), dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III, Penyajian data dan analisis. Bab ini memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab IV, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

⁵⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 42.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti tidak mengesampingkan hasil dari penelitian yang lebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk menguji keterkaitan dan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan atau terkait dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Ahmad Hasyim 2011, dalam skripsi di STAIN Jember yang berjudul "*Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Korelasinya dengan Prestasi Belajar Siswa di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2010-2011*". Rumusan persoalan pokok dalam skripsi ini adalah adakah korelasi latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpul data menggunakan observasi, angket, interview, dokumenter. Penentuan populasi dan sampel menggunakan *stratified purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan *chi kuadrat*. Adapun hasil dari penelitian ini diperoleh hasil korelasi yang beragam yaitu (1) korelasi antara latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi akademik siswa adalah 5,48 atau ada korelasi. (2) korelasi antara latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi non akademik siswa adalah 1,18 atau tidak ada korelasi. (3) korelasi antara latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi siswa adalah 2,98 atau tidak ada korelasi persamaan.
2. Febri Junaidi 2011, Judul penelitian "*Perbedaan Perilaku Moral Antara Remaja yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan Agama dan Remaja yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan Umum di SMU 2 Bangkinang Riau*". Rumusan masalah penelitian ini adalah ap

memiliki latar belakang pendidikan agama dan remaja yang memiliki latar belakang pendidikan umum di SMU Bangkinang Riau. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampel *purposive proporsional random sampling*, dan teknik analisis komparasional dengan rumus *T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku moral antara remaja yang berlatar pendidikan agama dan umum berbeda secara signifikan.

3. Ponirah 2016, Judul penelitian “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kesilir 02 Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa di sekolah dasar negeri kesilir 02 Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, angket, dokumenter dan wawancara, teknik sampling jenuh sedangkan teknik analisis datanya menggunakan paradigma penelitian kuantitatif dengan teknik analisis *product moment*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yang cukup Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kesilir 02 Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Lebih jelasnya untuk melihat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu¹

No.	Nama	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5

¹ Skripsi perpustakaan IAIN Jember, 2016.

1.	Ahmad Hasyim 2011	“Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Korelasinya dengan Prestasi Belajar Siswa di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2010-2011”	Sama-sama menggunakan analisis chi kuadrat dengan pendekatan kuantitatif, dan mengkaji tentang latar belakang pendidikan	Pada penelitian terdahulu mengkaji tentang latar belakang pendidikan orang tua, dengan teknik sampel menggunakan <i>stratified purposive sampling</i> . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menekankan pada latar belakang pendidikan siswa, dan teknik sampel <i>simple random sampling</i>
2.	Febri Junaidi 2011	“Perbedaan Perilaku Moral Antara Remaja yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan Agama dan Remaja yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan Umum di SMU 2 Bangkinang Riau”	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, dan juga mengkaji tentang latar belakang pendidikan.	Penelitian terdahulu digunakan analisis data dengan komparasional dengan rumus T-test, dan teknik sampel <i>proporsional random sampling</i> . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis chi kuadrat dan teknik pengambilan sampel <i>simple random sampling</i> .
3.	Ponirah, 2016	“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kesilir 02 Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran	Sama-sama menggunakan paradigma penelitian kuantitatif, dan variabel terikat sama-sama tentang akhlak peserta didik.	Pada penelitian terdahulu digunakan teknik analisis <i>product moment</i> , teknik sampel jenuh sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis chi-kuadrat, dan teknik

		2015/2016”		sampel <i>simple</i> <i>random sapling.</i>
--	--	------------	--	--

B. Kajian Teori

1. Kajian Teori tentang Latar Belakang Pendidikan Formal

a. Pengertian latar belakang pendidikan formal

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²

Pendidikan merupakan suatu proses terhadap siswa berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila siswa sudah mencapai pribadi dewasa susila, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat.³

Latar belakang pendidikan dalam hal ini adalah jenjang pendidikan yaitu tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan siswa, tujuan yang dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan serta diselenggarakan secara terstruktur dan terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Latar belakang pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang telah dicapai oleh siswa. Latar belakang pendidikan seseorang dapat dilihat dari setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan yang sudah ditempuh. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan

²Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*(Jember: STAIN Jember Press, 2013), 27.

³Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 5.

formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.⁴

b. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan siswa, tujuan pendidikan yang akan dicapai, dan kemampuan siswa yang akan dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas 3 macam yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi.

1) Pendidikan dasar

Jenjang pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat, berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar. Disamping itu juga berfungsi mempersiapkan istana yang memenuhi persyaratan mengikuti pendidikan menengah.⁵ Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang paling dasar yang mendasari jenjang pendidikan berikutnya. Sebagaimana disebutkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 17 ayat (1) dan (2) bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.⁶

1) Pendidikan menengah

⁴Hasbullah, *Dasar-Dasar*, 310.

⁵Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 220.

⁶SISDIKNAS, 10.

Pendidikan menengah adalah pendidikan formal yang merupakan kelanjutan dari pendidikan sebelumnya yaitu pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah umum berbentuk pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), atau bentuk lain yang sederajat. Sedangkan pendidikan menengah kejuruan berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.⁷

2) Pendidikan tinggi

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah dan merupakan pendidikan tertinggi di Indonesia. Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan pendidikan menengah, yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.⁸

c. Jenis Pendidikan

Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan. Jenis pendidikan meliputi

⁷Rodliyah, *Pendidikan*, 68.

⁸Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 221.

pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Berikut ini pemaparan lebih jelas mengenai jenis pendidikan:

1) Pendidikan umum

pendidikan umum merupakan pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat-tingkat akhir pendidikan.⁹

Pendidikan umum berfungsi sebagai acuan umum bagi jenis pendidikan lainnya. Pendidikan ini berorientasi pada kecakapan hidup yang general, eksistensi diri, potensi diri, berfikir kritis, kreatif, dan kecakapan akademik. Pendidikan ini meliputi. SD, SMP, SMA, dan Universitas.

2) Pendidikan keagamaan

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 30 Ayat 2 pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang berfungsi mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama.¹⁰

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.¹¹

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat melaksanakan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama. Pendidikan keagamaan dapat terdiri dari tingkat pendidikan dasar (Madrasah Ibtidaiyah), tingkat

⁹Rodliyah, *Pendidikan*, 70.

¹⁰SISDIKNAS, 16.

¹¹Halim Soebahar, *Matrik Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2009), 151.

pendidikan menengah (Tsanawiyah, Aliyah), dan tingkat pendidikan tinggi (seperti IAIN sekarang UIN, dan lain sebagainya).¹²

3) Pendidikan kejuruan

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan siswa terutama untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Pada jenis pendidikan ini dapat berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

4) Pendidikan akademik

Pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan pasca sarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan tertentu.

5) Pendidikan vokasi

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan siswa untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana.

6) Pendidikan profesi

Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan siswa untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.

7) Pendidikan khusus

Pendidikan khusus merupakan penyelenggaraan pendidikan untuk siswa yang berkelainan atau siswa yang memiliki kecerdasan luar

¹²Abdul Kadir, *Dasar-Dasar*, 222.

biasa yang diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.¹³

Dalam penelitian ini jenis pendidikan yang terdapat di SMK AL-Hasan ada 2 yaitu pendidikan umum dan pendidikan keagamaan sesuai dengan riwayat latar belakang siswa dari jenjang pendidikan dasar yaitu pendidikan umum Sekolah Menengah Pertama (SMP), pendidikan keagamaan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

2. Kajian Teori Tentang Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Secara etimologis, Akhlak berasal dari bahasa Arab *Khuluk* yang berarti perilaku, baik itu perilaku terpuji atau tercela. Istilah akhlak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengandung pengertian sebagai suatu budi pekerti atau kelakuan. Akhlak meliputi kondisi internal, suasana batin seseorang sebagai individu. Menurut Muhammad bin Ali Asy Syariif Al Jurjani akhlak adalah sesuatu sifat (baik atau buruk) yang tertanam kuat dalam diri yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa perlu berfikir dan merenung.¹⁴

Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan seseorang mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan lagi, atau dengan kata lain sudah menjadi kebiasaan. Orang yang pemurah itu biasa memberi. Ia memberi tanpa banyak pertimbangan lagi.¹⁵

Al-Qur'an menganggap akhlak sebagai rujukan terpenting bagi individu, keluarga dan masyarakat muslim serta manusia seluruhnya. Akhlak

¹³Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 340

¹⁴Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Yogyakarta: Kalimedia,2015),64.

¹⁵Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami* (Yogyakarta: Suka Press, 2013), 1.

adalah buah ajaran islam yang dipetik untuk manusia dan kemanusiaan yang membuat hidup dan kehidupan menjadi manis dan indah menawan. Tanpa akhlak sebagai fondasi aspek jiwa dan sosial seorang individu dan komunitas manusia, dan tidak akan dibedakan dari komunitas hewan.¹⁶

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia akan muncul secara spontan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu dan berbentuk dalam sebuah perbuatan, tindakan atau tingkah laku.

b. Macam-macam Akhlak

Menurut Mahjuddin dalam bukunya Akhlak Tasawuf I, dijelaskan bahwa ada dua macam akhlak yaitu akhlak baik dan buruk terhadap Allah SWT, akhlak baik dan buruk terhadap sesama manusia, maka berikut ini, dapat diuraikan sebagai berikut¹⁷:

1) Akhlak kepada Allah SWT

Akhlak pada Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan yang patut disembah selain Allah. Pribadi manusia yang dicontohkan dalam islam, adalah manusia yang selalu dekat dengan Allah, dan selalu baik dengan sesamanya. Karena itu, persoalan akhlak harus menjadi sifat utama dalam setiap individu manusia, untuk mendorong segala macam perbuatannya.

Menurut Abuddin Nata, minimal ada 4 alasan kenapa manusia harus berakhlak baik kepada Allah, yaitu: Pertama, karena Allah yang telah menciptakan manusia. Kedua, karena Allah yang telah memberikan perlengkapan pancaindra, berupa penglihatan, pendengaran, akal pikiran

¹⁶Subur, *Pembelajaran*, 65.

¹⁷ Mahjuddin, *Akhlak*, 10.

dan lain sebagainya. Ketiga, karena Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia seperti bahan makanan dari tumbuhan, air, udara, binatang ternak dan sebagainya. Keempat, Allah memuliakan manusia dengan diberikannya akal kemampuan menguasai daratan dan lautan.¹⁸

Akhlak berkaitan dengan tindakan baik dan buruk. Karena itu penting untuk mengetahui baik semacam apa yang harus ia lakukan. Manusia sebagai hamba dan makhluk, harus memiliki akhlak kepada Allah, diantara akhlak yang harus dimiliki oleh manusia kepada Allah sesuai dengan syariat Islam.¹⁹ Seperti firman Allah dalam surah Ali Imron: 2

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Artinya: “Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluknya”.²⁰

Berikut ini beberapa akhlak baik terhadap Tuhan, yang meliputi antara lain: Bertaubat, Bersabar, Bersyukur, Bertawakkal, Ikhlas, Raja, Bersikap takut.²¹

a) Bertaubat (At-Taubah): yaitu suatu sikap yang menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan berusaha menjauhinya, serta melakukan perbuatan baik. Diterima atau tidaknya tobat seseorang merupakan hak prerogatif Allah, namun sebagai manusia kita harus selalu berusaha semaksimal mungkin agar tobat kita dapat diterima

¹⁸Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 127.

¹⁹Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami* (Yogyakarta: Suka Press, 2013), 79.

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2007), 50.

²¹Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, 10.

Allah, ada beberapa syarat agar tobat kita diterima yaitu: pertama, harus ada rasa penyesalan, kedua berjanji tidak akan mengulanginya lagi perbuatan maksiat, ketiga berusaha menghindari lingkungan yang dapat memicu dan memacu perbuatan buruk.²² Seperti firman Allah SWT dalam surah An-Nur: 31.

وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan bertaubatlah kamu kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”.²³

- b) Bersabar (Al-Sabru): yaitu suatu sikap yang betah atau dapat menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya, tetapi tidak berarti sabar itu langsung melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi oleh manusia, maka sabar yang dimaksud adalah sikap yang diawali dengan *ikhthiyar*, lalu diakhiri dengan sikap menerima dan ikhlas, bila seseorang dilanda suatu cobaan dari Tuhan.²⁴ ada beberapa macam sikap sabar yaitu sabar menerima cobaan hidup, sabar dari keinginan hawa nafsu, sabar dalam taat kepada Allah, sabar dalam berdakwah, sabar dalam perang, sabar dalam pergaulan.²⁵ Sesuai dengan firman Allah dalam surah Ali-Imran ayat 18

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ
قَابِئًا بِالْقَسْطِ ۗ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

²²Abdul Mustaqim, *Akhlaq Tasawuf* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), 62.

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 353.

²⁴Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf*, 11.

²⁵Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, 134.

Artinya:”Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). tak ada Tuhan melainkan dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.²⁶

- c) Bersyukur (Al-Shukru): yaitu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. baik yang bersifat fisik atau non fisik. Sudah sepatutnya kita bersyukur atas nikmat yang kita peroleh, apalagi nikmat yang diberikan oleh Allah mencakup banyak hal seperti nikmat kesehatan, ilmu, harta dan lain sebagainya. Bentuk rasa syukur dapat ditunjukkan dengan peningkatan pendekatan diri kepada Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah SWT surah Al-Baqarah: 152.

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Artinya:“maka, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”.²⁷

- d) Bertawakkal (Al-Tawakkul): yaitu menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya, oleh karena itu syarat utama yang harus dipenuhi bila seseorang ingin mendapatkan sesuatu yang diharapkan, harus lebih dahulu berupaya sekuat tenaga, lalu menyerahkan ketentuannya kepada Allah SWT. Tawakkal merupakan gambaran keteguhan hati dalam menggantungkan diri hanya kepada Allah. Dalam hal ini Al-Ghazali mengaitkan tawakkal dengan tauhid, dengan

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 52.

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 23.

penekanan bahwa tauhid sangat berfungsi sebagai landasan tawakal.²⁸

Sesuai dengan firman Allah SWT surah Ali-Imran: 102

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۚ وَلَا تَمُوْنُوْا

اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٠٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan jangan Sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama islam”.²⁹

- e) Ikhlas (Al-Ikhlas): yaitu sikap menjauhkan diri dari riya’ (menunjukkan kepada orang lain) ketika mengerjakan amal baik. Maka amalan seseorang dapat dikatakan jernih, bila dikerjakan dengan ikhlas. Ikhlas juga berarti kewajiban manusia beribadah hanya kepada Allah SWT. dengan ikhlas dan pasrah, dalam hal beribadah kepada Allah, caranya wajiblah mengikuti ketentuan-Nya sebagaimana yang diajarkan dan dicontohkan oleh Raslullah.³⁰ ada beberapa keutamaan dan pentingnya ikhlas yaitu orang ikhlas tidak dapat di perdaya oleh setan, ikhlas merupakan syarat di terimanya amal ibadah seseorang, ikhlas salah satu ciri khas ibadah para sahabat dan nabi.³¹ Jadi sudah sepatutnya kita menunjukkan keikhlasan kita dalam beribadah kepada Allah. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Az-Zumar ayat 2

اِنَّا اَنْزَلْنٰا اِلَيْكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ

اللّٰهَ مُخْلِصًا لِّهٖ الدِّيْنَ ﴿٢﴾

²⁸Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 93.

²⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 63.

³⁰Burhanuddin Salam, *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*, 195.

³¹Abdul Mutsaqim, *Akhlaq Tasawuf* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), 83.

Artinya:”Sesungguhnya kami menurunkan kepadamu Kitab (Al Quran) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya.³²

- f) Raja’ (Al-Raja’): yaitu sikap jiwa yang sedang menunggu (mengharapkan) sesuatu yang disenangi dari Allah SWT, setelah melakukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya sesuatu yang diharapkannya. Raja’ dapat juga berarti memautkan hati kepada sesuatu yang disukai pada masa yang akan datang. Raja’ harus didahului oleh usaha yang sungguh-sungguh. Harapan tanpa usaha namanya angan-angan kosong (tamanni). Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 218

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ
اللَّهِ أَؤْتِيكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”³³

- g) Bersikap Takut (Al-Khauf): yaitu suatu sikap jiwa yang sedang menunggu sesuatu yang tidak disenangi dari Allah SWT. maka manusia perlu berupaya agar apa yang ditakutkan itu, tidak akan terjadi. Sikap takut kepada Allah dengan kita selalu menjalankan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Khauf dapat juga berarti kegalauan hati membayangkan sesuatu yang tidak di sukai yang akan

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 458

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 34.

menimpanya, atau membayangkan hilangnya sesuatu yang disukainya.³⁴ Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-A'raf ayat 47

وَإِذَا صُرِفَتْ أَبْصَارُهُمْ تِلْقَاءَ أَصْحَابِ النَّارِ قَالُوا رَبَّنَا

لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٤٧﴾

Artinya: "Dan apabila pandangan mereka dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zalim itu".³⁵

2) Akhlak pada Sesama Manusia

Manusia adalah makhluk sosial artinya bergantung kepada orang lain. Untuk itu, ia perlu bekerjasama dan saling tolong menolong dengan orang lain dengan menciptakan suasana yang baik, saling berakhlak yang baik, diantaranya memberikan bantuan, pertolongan, menghargainya, dan lain sebagainya.

Selain memerintahkan manusia memenuhi hak pribadinya dan perilaku adil terhadap diri sendiri. Islam juga memerintahkan manusia untuk memenuhi hak-hak pribadinya itu asal tidak merugikan orang lain. Islam juga memberikan tuntunan bagaimana kita berhubungan dengan orang lain, menghormati orang lain dan mengembangkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan, sehingga dapat membagi kesejahteraan bagi seluruh anggota masyarakat dengan tuntunan akhlak Islam.³⁶ Berikut ini beberapa akhlak terpuji pada sesama manusia, yang meliputi antara lain:

³⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, 39.

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 156.

³⁶ Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami*, 41.

Belas kasih, Rasa persaudaraan, Memberi nasehat, Memberi pertolongan, Menahan amarah, Sopan santun, Suka Memaafkan.

a) Belas kasih atau sayang (Al-Shafaqah): yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berbuat baik dan menyantuni orang lain. Pada dasarnya sifat kasih sayang adalah fitrah yang dianugerahkan Allah kepada berbagai makhluk.³⁷ Bahkan Nabi Muhammad SAW berbelas kasih kepada siapapun termasuk orang-orang kafir yang selalu menentang ajaran nabi. Maka sebagai umat muslim kita harus mengikuti sikap nabi dengan bersikap belas kasih dan lemah lembut pada orang lain. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Ali-Imran: 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا
الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا مِن حَوْلِكَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah, sehingga kamu bersikap lemah lembut (merasa kasihan) terhadap mereka.

Sekiranya kamu berlaku kasar lagi keras hati, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.³⁸

b) Rasa persaudaraan (Al-Ikha’) : yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berhubungan baik dengan orang lain, karena ada keterikatan batin dengannya. Agama islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada sanak saudara atau kaum kerabat sesudah menunaikan kewajiban kepada Allah SWT.³⁹ Sesuai dengan firman Allah dalam surah Ali-Imran: 103

وَأذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ
قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا

³⁷Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf*, 22.

³⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 71.

³⁹Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 109.

Artinya: “Dan ingatlah akan nikmat Allah ketika engkau dahulu bermusuh-musuhan, lalu Allah menjinakkan hatimu. Karena nikmat Allah, maka menjadilah engkau bersaudara”.⁴⁰

- c) Memberi nasehat (Al-Nasihah): yaitu suatu upaya untuk memberi petunjuk-petunjuk yang baik kepada orang lain, dengan menggunakan perkataan, baik ketika orang yang dinasehati telah melakukan hal-hal yang buruk, maupun belum. Sebab kalau dinasehati ketika ia telah melakukan perbuatan buruk, berarti diharapkan agar ia berhenti melakukannya. Tetapi kalau dinasehati ketika ia belum melakukan perbuatan itu, berarti diharapkan agar ia tidak akan melakukannya. Sesuai firman Allah dalam surah Al-A'raf ayat 61

قَالَ يَفْقَوْمٍ لَيْسَ بِي ضَلَالَةٌ وَلَكِنِّي رَسُولٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦١﴾

Artinya:”Nuh menjawab: "Hai kaumku, tak ada padaku kesesatan sedikitpun tetapi Aku adalah utusan dari Tuhan semesta alam".⁴¹

- d) Memberi pertolongan (Al-Nasru): yaitu suatu upaya untuk membantu orang lain, agar tidak mengalami suatu kesulitan.⁴² Kita wajib membantu orang lain, apabila mereka dalam kesukaran. Sebab, dalam hidup ini hampir semua orang mengalami berbagai kesulitan hidup. Apabila mereka memerlukan pertolongan benda, bantulah dengan benda. Apabila mereka mengalami kegoncangan jiwa atau kegelisahan, maka bantulah dengan menghibur atau menasehatinya. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah: 270

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 63.

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 158.

⁴² Mahjuddin, *Akhlaq Tasawufi*, 23.

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ نَفَقَةٍ أَوْ نَذَرْتُمْ مِنْ نَذْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُهُ ۗ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ ﴿٦٧﴾

Artinya: “Dan apapun infak yang kamu berikan atau nazar yang kamu janjikan maka sungguh, Allah mengetahuinya. Dan bagi orang dzalim tidak ada seorang penolongpun”⁴³.

- e) Menahan amarah (Kazmu al-Ghaizi): yaitu upaya menahan emosi, agar tidak dikuasai oleh perasaan marah terhadap orang lain.⁴⁴ Orang yang marah darahnya memanas. Darah panas mengalir ke otak mempengaruhi daya berpikirnya. Akal pikiran tidak dapat bekerja secara normal karena besarnya dorongan nafsu. Apabila dorongan nafsunya sangat kuat, orang tidak lagi memikirkan benar atau salah, baik atau buruk. Marah merupakan sifat tercela, orang yang sedang marah akan memicu perilaku tercela lainnya seperti gibah atau mengumpat dan memebicarakan aib orang lain. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Ali-Imran: 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالصَّرَّاءِ وَالْكَنُظِمِينَ
الغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: “Orang – orang yang berinfak, baik diwaktu luang maupun sempit, dan orang yang menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang lain, dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan”⁴⁵.

- f) Sopan Santun (Al-Hilmu): yaitu sikap jiwa yang lemah-lembut terhadap orang lain, sehingga dalam perkataan dan perbuatannya selalu

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 46.

⁴⁴ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawufi*, 25.

⁴⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 20.

mengandung adab-kesopanan yang mulia.⁴⁶ Sikap sopan santun sangat ketika kita berinteraksi dengan orang lain seperti berkata lemah lembut kepada orang tua dan orang lain, patuh terhadap perintah orang tua dan guru. Sesuai dengan firman Allah surah Hud: 75

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَحَلِيمٌ أَوَّاهٌ مُنِيبٌ ﴿٧٥﴾

Artinya: “Sesungguhnya Ibrahim orang yang penyantun, lembut hati dan suka kembali kepada Allah”.⁴⁷

- g) Suka Memaafkan (Al-Afwu): yaitu sikap dan perilaku seseorang yang suka memaafkan kesalahan orang lain yang pernah diperbuat terhadapnya. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-A'raf ayat 199

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

Artinya:”Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh”.⁴⁸

3. Kajian Teori Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Terhadap Akhlak

Menurut Burhanuddin suatu sikap yang sudah menjadi sifat atau kelakuan dibentuk oleh sedikitnya 4 jenis pengaruh : kebiasaan, pendidikan, agama, dan kesadaran jiwa.

Pendidikan pada prinsipnya membawa dan membina mental seseorang itu semakin baik, dalam arti menjadikan seseorang itu lebih cerdas, lebih bermoral, tegasnya lebih maju dari pada sebelumnya menerima pendidikan. Pendidikan yang

⁴⁶Mahjuddin, *Akhlaq Tasawufi* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 26.

⁴⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 230.

⁴⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 176.

baik tercermin pada sikap, cara berfikir, cara berbicara, dan pada sikap yang baik. Pendidikan sebenarnya tidak hanya menata pakaian lahir, tetapi terutama pakaian jiwa (budi pekerti). Bagi orang yang sama sekali tidak pernah mendapatkan didikan dan ajaran agama ataupun tidak pernah mempelajari agama itu sendiri, maka langkah-langkah dan kebiasaan hidupnya dengan sendirinya tidak dilandasi oleh ajaran-ajaran agama. Orang yang pernah mempelajari agama atau mendapatkan didikan agama, dengan sendirinya telah mengerti tindakan yang baik dan buruk menurut pandangan agama.⁴⁹

Menanamkan Perilaku baik pada anak, dilaksanakan di rumah tangga dan masyarakat, tetapi pemberian ilmu pengetahuan diberikan disekolah. Pendidikan iman, ibadah dan pemberian ilmu pengetahuan agama pada anak, dapat membentuk akhlak mulia pada dirinya. Ibnu Taimiyyah mengungkapkan, bahwa keburukan akhlak seseorang karena hatinya kosong dari pendidikan dan ilmu pengetahuan.⁵⁰ Pendidikan berperan penting dalam membentuk akhlak seseorang, karena ilmu yang mereka peroleh di sekolah berpengaruh dalam membentuk pola perilaku mereka sehari-hari dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Rendahnya pendidikan generasi muda, menyebabkan juga rendahnya iman dan ibadah pada dirinya, lalu kecenderungan nafsunya tidak dapat dikendalikan lagi. Ia tidak memiliki lagi rasa malu dan rasa sabar, kecuali hanya mampu menuruti keinginannya yang buruk. Dan kalau nafsu tidak bisa dikendalikan lagi, malahan dapat mengendalikan segala macam malapetaka yang dapat menimpa peradaban manusia antara lain terjadi perzinahan, pencurian, perampasan hak milik dan pembunuhan.⁵¹

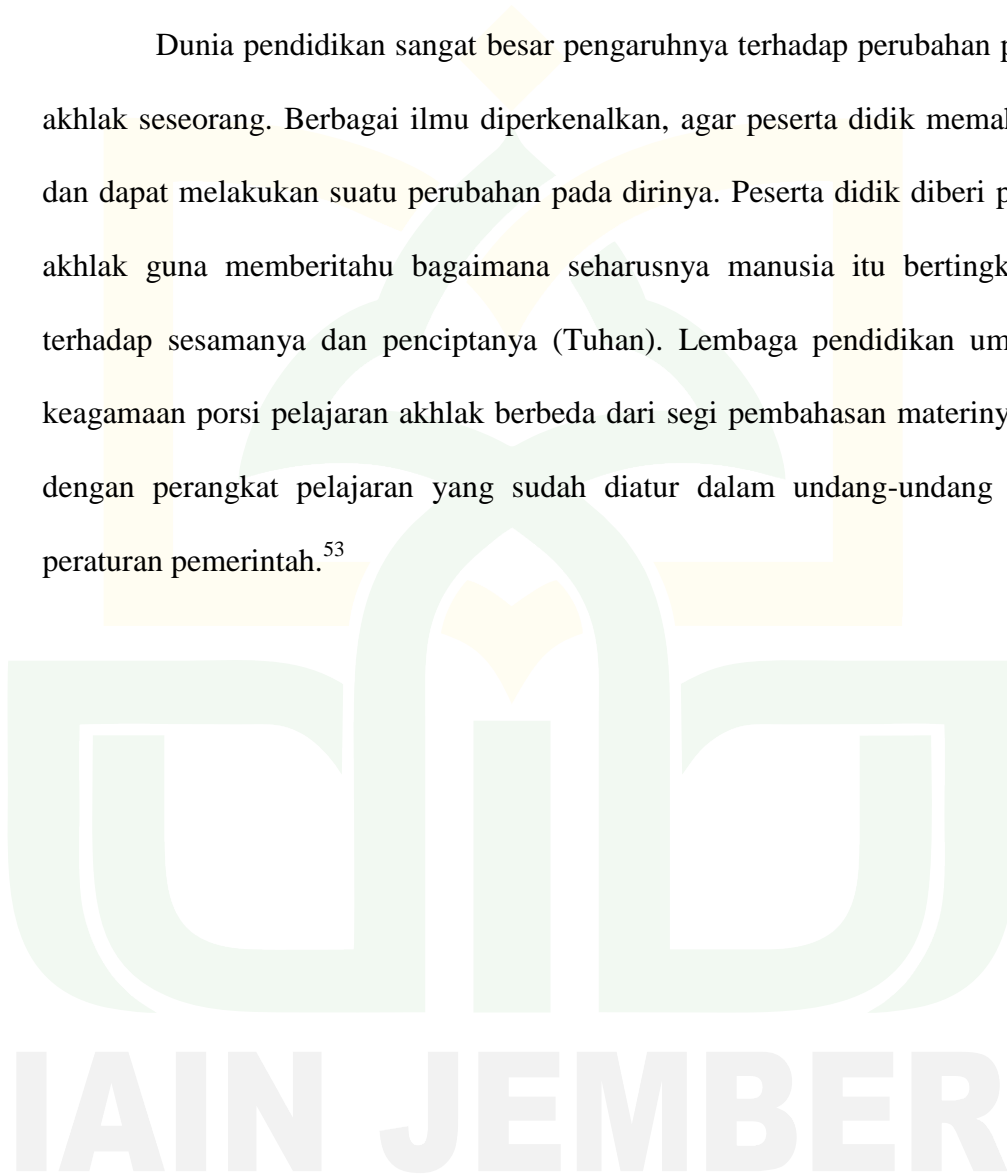
⁴⁹Burhanuddin Salam, *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*, 17-19.

⁵⁰Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I*, 50.

⁵¹Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, 51

Menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar yaitu lingkungan sosial termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik maka baiklah anak itu. Demikian juga sebaliknya.⁵²

Dunia pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perubahan perilaku, akhlak seseorang. Berbagai ilmu diperkenalkan, agar peserta didik memahaminya dan dapat melakukan suatu perubahan pada dirinya. Peserta didik diberi pelajaran akhlak guna memberitahu bagaimana seharusnya manusia itu bertingkah laku terhadap sesamanya dan penciptanya (Tuhan). Lembaga pendidikan umum dan keagamaan porsi pelajaran akhlak berbeda dari segi pembahasan materinya sesuai dengan perangkat pelajaran yang sudah diatur dalam undang-undang maupun peraturan pemerintah.⁵³



⁵² Abuddin Nata, *Akhlak*, 143.

⁵³Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), 109.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Data Penelitian

1. Sejarah SMK Al-Hasan

a. Awal Berdirinya SMK Al-Hasan

SMK Al Hasan Kemiri Panti Jember berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al Hasan, SMK Al Hasan berasal dari hasil kerjasama dengan SMK Negeri 4 Jember sejak tanggal 5 Mei 2004. Pada tahun 1942 M Kyai H. Hasan Baisyuni mendirikan Madrasah Diniyah guna mendukung proses belajar mengajar dalam kajian keagamaan, berdirinya SMK Al Hasan tersebut dijadikan sebagai tambahan simbol sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al Hasan sebagai salah satu satuan pendidikan dalam sistem pendidikan berbasis masyarakat yang berjuang melakukan perubahan-perubahan dan penyesuaian dengan perubahan zaman. Pada tahun 1984 M. Pada saat KH. Hasan Baisyuni Wafat maka pengasuh Pondok Pesantren Al Hasan digantikan oleh putra beliau yang bernama Kyai H. Abdul Haq Moedjamil Hasba hingga sekarang.¹

Pada mulanya SMKN 4 Jember mendirikan sekolah kejuruan kelas jauh di Pondok Pesantren Al Hasan, selanjutnya di sebut sebagai “SMK Negeri 4 Jember di Pondok Pesantren Al Hasan”, selama 3 tahun

¹ *Sumber Data:* Kantor TU SMK Al-Hasan Tahun Pelajaran 2016/2017

di bawah binaan SMKN 4 Jember dengan membuka program keahlian Bisnis Manajemen dengan jurusan Penjualan dan Kepala Sekolahnya Bpk. Drs. Rinoto, MM. Selama kurang lebih tiga tahun. Mulai melepas SMK yang di bina selama tiga tahun yakni tepatnya pada tahun 2007, SMK Al Hasan berstatus swasta penuh, baik dalam hal manajemen dan administrasi lembaga dipasrahkan sepenuhnya kepada Yayasan Pondok Pesantren Al Hasan selaku lembaga yang ditempati, untuk meneruskan pendidikan kejuruan di Pondok pesantren Al Hasan.²

Dalam rangka merealisasikan tujuan pondok pesantren dan menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. SMK Al Hasan Panti selalu berupaya melakukan peningkatan sumberdaya manusia, mutu proses belajar dan mengajar, sarana prasana, tenaga pendidik dan kependidikan sehingga diharapkan dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global, sehingga Sejak tahun 2011 SMK Al Hasan untuk meningkatkan kualitas menerapkan **SMM ISO 9001: 2008** dengan nomor sertifikat registrasi 496719 QM08 tertanggal 15/06/2012, dan pada tahun 2012 memperoleh Akreditasi oleh BAN-S/M dengan nilai B pada kedua jurusan Akuntansi dan Tata Niaga dengan nomor sertifikat registrasi 342052420280 tertanggal 19 Nopember 2012.

² *Sumber Data:* Kantor TU SMK Al-Hasan Tahun Pelajaran 2016/2017

a. Masa Peralihan SMK Al -Hasan

SMK Al Hasan awalnya terletak di Desa Kemiri tepatnya di Dusun Delima, berada dalam lingkungan pondok pesantren Al-Hasan, namun pada tahun 2006 tepatnya pada tanggal 01 Januari 2006 terjadi musibah banjir bandang yang mengakibatkan seluruh bangunan pondok pesantren Al-Hasan dan gedung-gedung lembaga pondok pesantren Al-Hasan, mulai dari gedung TK Aminah, MI Bustanul Ulum, MTs Bustanul Ulum, SMA, SMK dan Diniyah Al-Hasan rata dengan tanah dan segala sarananya hanyut tersapu banjir Bandang (*flood disaster*). Sehingga semua kegiatan pendidikan pasca musibah Banjir Bandang di alihkan di dusun Kantong Desa Kemiri yang tempatnya menumpang pada bangunan SDN Kemiri 01, sehingga proses belajar mengajar SMK Al Hasan dapat berjalan sebagaimana mestinya walaupun tidak secara maksimal dengan masuk jam pelajaran pasca pulang siswa-siswi SDN Kemiri 01. Namun pada pertengahan tahun 2007 proses relokasi dan pembangunan gedung SMK Al Hasan yang terletak di Dusun Kantong selesai, menempati tanah Eks Perkebunan PTPN XI, yang telah dihibahkan kepada Pondok Pesantren Al Hasan.³

Proses belajar mengajar yang sementara Menempati gedung SDN Kemiri 01, pindah ke gedung yang baru milik SMK Al Hasan sendiri yang dibangun atas bantuan pemerintah Wilayah Jawa Timur.

³ *Sumber Data:* Kantor TU SMK Al-Hasan Tahun Pelajaran 2016/2017

Sehingga proses belajar mengajar kembali normal sebagaimana mestinya.

b. Periode Kepemimpinan SMK Al-Hasan

Suksesnya kepemimpinan suatu institusi memiliki pengaruh yang sangat besar utamanya dalam dunia pendidikan. Periode jabatan sebagai kepala sekolah di SMK Al Hasan Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Periode Kepemimpinan
SMK Al-Hasan⁴

No	Nama	Tahun Menjabat
1	Drs. Rinoto, MM.	2004 – 2007
2	Drs. Lutfi Isa Ansori, MM.	2007 – 2009
3	Margiyanto, S.Pd., MP.	2009 – 2010
4	Abdul Hadi, S.P.	2010 – Sekarang

2. Visi dan Misi SMK Al-Hasan

Seiring dengan berjalannya dinamika waktu, maka Lembaga SMK Al Hasan Desa Kemiri Kec. Panti Kabupaten Jember yang telah berkecimpung di dunia pendidikan selama 9 tahun, dengan mengikuti segala bentuk perubahan dan perkembangan pendidikan dan zaman, dari tahun ketahun berusaha untuk berbenah diri dan memberikan yang terbaik bagi anak didik yang mengenyam pendidikan di SMK Al Hasan,

⁴ *Sumber Data:* Kantor TU SMK Al-Hasan Tahun Pelajaran 2016/2017

pasang surut silih berganti baik itu perkembangan murid maupun dinamika kelembagaan SMK Al Hasan, upaya-upaya untuk mencapai cita-cita lembaga SMK Al Hasan yang tertuang dalam visi dan misi lembaga SMK Al Hasan :

a. Visi

Adapun visi di SMK Al-Hasan Panti Jember yaitu “Menghasilkan sumber daya manusia unggul, cerdas, inovatif di bidang bisnis dan manajemen yang berpandangan global dengan menjunjung tinggi moral dan etika serta bertaqwa kepada Allah SWT”.

b. Misi

Adapun misi di SMK Al-Hasan Panti Jember meliputi :

- 1) Menyiapkan dan mengembangkan tenaga kerja yang inovatif, responsive kualitatif dan kreatif terhadap perubahan yang telah, sedang dan yang akan terjadi.
- 2) Membekali peserta didik dengan kecerdasan spiritual agar bisa beraktualisasi diri melalui olah hati untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketaqwaan dan berkepribadian unggul.
- 3) Membekali peserta didik dengan kecerdasan emosional agar bisa beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk menumbuhkan interaksi social yang mampu membina dan memupuk hubungan timbal balik, berwawasan kebangsaan, demokratis, empatik dan simpatik, ceria dan percaya diri.

- 4) Membekali peserta didik dengan kecerdasan intelektual, agar mampu beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; menjadi insan intelektual yang kritis, kreatif dan imajinatif.
- 5) Membekali dan mengembangkan kecerdasan kinestetik agar bisa beraktualisasi diri melalui olahraga untuk mewujudkan insane yang sehat, bugar, berdaya tahan, sigap, terampil dan trengginas.
- 6) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
- 7) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi berstandar Nasional dengan tetap mempertimbangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan kearifan local.
- 8) Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan sekolah dengan DU/DI dan instansi lain yang telah memiliki reputasi Nasional dan Internasional.
- 9) Menerapkan Manajemen pengelolaan sekolah yang mengacu standar ISO 9001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holders.⁵

⁵ *Sumber Data:* Kantor TU SMK Al-Hasan Tahun Pelajaran 2016/2017

3. Letak Geografis

Lembaga pendidikan SMK Al Hasan Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember, terletak di jalur utama jalan Poros Desa Kemiri, letaknya sangat strategis bagi transportasi yang sering dipergunakan masyarakat maupun peserta didik untuk beraktivitas atau pergi untuk menimba ilmu di lembaga ini, letak SMK Al Hasan ini bisa dijangkau dengan mudah, karena bangunan gedungnya berada dekat Jalan poros desa kemiri berbatasan dengan Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Letak lembaga SMK Al Hasan yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Al Hasan sangat strategis sekali, sehingga dapat beradaptasi dengan suasana yang agamis (*religius*) Lembaga pendidikan ini tepat sekali karena lingkungan lembaga ini sangat mendukung dan masyarakatnya banyak yang sadar akan pendidikan, sehingga perkembangan lembaga pendidikan dan perkembangan peserta didik dapat menilai secara langsung oleh masyarakat, dan lingkungannya ramah sangat tepat untuk menubuhkan moralitas yang tinggi pada peserta didik, atas peran masyarakat kepedulian terhadap pendidikan utamanya pendidikan islam, maka tujuannyapun akan maksimal sesuai dengan tujuan dan misi yang diemban selama ini oleh lembaga pendidikan SMK Al Hasan yang berada di Desa Kemiri.

Adapun batas-batas letak SMK Al Hasan Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat sungai dan persawahan
- b. Sebelah timur jalan poros Desa Kemiri
- c. Sebelah selatan MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti
- d. Sebelah utara gedung SMA Plus Al Hasan⁶

4. Keadaan Guru Dan Staf SMK Al-Hasan

Berikut ini akan dikemukakan keadaan guru dan Staf yang ada di lembaga SMK Al Hasan Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017, Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Keadaan Guru Dan Staf SMK Al-Hasan
Tahun Pelajaran 2016/2017⁷

No	Nama Guru	Jabatan	Mengajar
1	2	3	4
1	Abdul Hadi, S.P., M,Pd	Kepala Sekolah	BK
2	Ismanto, S.Sos.I	Waka Kurikulum	IPS
3	Azizeh Handika Rahayu,S.Pd	DC/Bendahara	BK
4	Eviyatul Fatonah,S.Pd.I	TU	Akuntansi, PAI, KWU
5	Adi Suci Wahyuni S,Pd	Pokja Kur	Bhs.Ingggris
6	Akhmad Fathoni, S.Pd.I	WK.Sarpras/ Wali Kelas XI AK 2	PAI
7	Ita Nur Andriana, S.Pd	Pokja Kesiswaan Wali kelas X AK 1	B. Indonesia,
8	Marinda Restisari, S.Pd	MR/Wali kelas XII	Matematika,

⁶ Sumber Data: Kantor TU SMK Al-Hasan Tahun Pelajaran 2016/2017

⁷ Sumber Data: Kantor TU SMK Al-Hasan Tahun Pelajaran 2016/2017

		AK 1	Kimia
9	Agus Budi Cahyono, S.Pd.	Wali Kelas X PM 1/WKKesiswaan	Matematika
10	Ely Fathonah S.Pd	Kajur Tata Niaga	Produktif Pemasaran
11	Dwi Indri Setyani	WK Humas/Wali Kelas XII PM 1	Bhs. Indonesia
12	M. Haeron, SE, MP		Mengoperasikan Aplikasi Komp Ak
13	Yeni Iria Rozanasari, S.Pd	UP	Bhs. Inggris
14	Achmad Sofyullah, S.Pd	Kajur Agribisnis/Wali kelas X AG I	IPA,Biologi
15	Reni Pergiwati, S.E	Kajur Akuntansi	Produktif Akuntansi
16	Vida Ayu Azizah, S.Pd		Operatur
17	Selamet Agus Pinuji,S.ST	Wali Kelas XII PM 2/Pembina Osis	KWU
18	Sevi S Addine, S.Pd	Wali Kelas XI PM/BKK	Matematika
19	Ernawati, S.Sos., S.Pd	BKK	IPS, Produktif Pemasaran
20	Mahrus Ali, S,Pd		Penjas
21	Rahmad Andika Pasa, S.Pd		Spreadsheet, Bhs. Inggris
22	Turmudzi, S.Pd	Ketua LAB/Wali Kelas XII Ak 2	KKPI,Produktif Agribisnis, Mengaoperasikn prlatan Transks dloks Pj

23	Intan Kusniawati, S.E	Wali Kelas X AK 2	Akunt Perush Dg, Produktif Akuntansi
24	Miftahul Jannah, S.Ap		IPS
25	Novan Adi Pratama, S.Pd		Penjas
26	Ust. Supianto	Full Timer/ Pokja Humas	Ta'lim Muta'lim
27	Siti Qomaria, S.E		Produktif Akuntansi
28	Nur Irawati, S.E.I	Wali Kelas XI PM 2/Katua Persustakaan	KWU, Ekonomi Islam, Produktif Pemasaran
29	Nur Azizah, S.Pd	Wali Kelas XI AK 3/ Full Timer	KPPI, Fisika
30	Febriana Dwi Riskiani, S.Sej	Wali Kelas XI AK I	Seni Budaya
31	Siti Mawaddah, S.Pd		PKN
32	Fitria Desiana Fatmawati, S.Pd		Pramuka
33	Ade Humaidi, H.Ma	Wali Kelas X MM 1/Kajur Multimedia	Produktif Multimedia, KPPI, Mengoprskn Aplkasi Komp Ak
34	Ust. Supaidi	Pokja Humas	PKN
35	Arfi Rahmatullah	Full Timer	
36	Imron	Petugas Kebersihan	
37	Kholik	Satpam	

5. Keadaan Siswa SMK Al-Hasan

Berdasarkan hasil observasi, jumlah siswa-siswi SMK Al Hasan Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, secara keseluruhan ada 447 siswa. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel.:

Tabel 3.3

**Keadaan Peserta Didik SMK Al-Hasan
Tahun Pelajaran 2016/017⁸**

No	Nama Kelas	Jumlah
1	Jumlah Siswa Kelas X AK	74
3	Jumlah Siswa Kelas X PM	42
4	Jumlah Siswa Kelas X MM	31
5	Jumlah Siswa kelas X AG	23
6.	Jumlah Siswa kelas XI AK	87
7	Jumlah Siswa Kelas XI PM	64
8	Jumlah Siswa Kelas XII AK	69
9	Jumlah Siswa Kelas XII PM	57
Jumlah		447

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Al-Hasan

Sejak awal berdirinya SMK Al Hasan Kemiri, secara bertahap berupaya terus meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana yang memadai guna untuk menunjang kegiatan pembelajaran di SMK Al Hasan ini, sampai saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Al Hasan adalah sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

⁸ *Sumber Data:* Kantor TU SMK Al-Hasan Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel 3.4
Keadaan Sarana Dan Prasarana SMK Al-Hasan
Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017⁹

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Aula	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang BP	1
9	Gudang	1
10	Musholla	1
11	Lapangan	1
12	Ruang Lab Komputer	2
13	Almari Arsip	6
14	Separangkat Viwer	5
15	Komputer	60
16	Printer	5
17	Scanner	2
18	Kamar Kecil Guru	1
19	Kamar Kecil Siswa	6
20	Papan Tulis	14
21	Mebeler (meja dan kursi siswa)	500 stel
22	Telephon	1

Pengembangan fasilitas dan sarana lembaga SMK Al Hasan Kemiri tidak lepas dari upaya dan perjuangan yang gigih segenap *stakeholder* lembaga SMK Al Hasan, sehingga fasilitas-fasilitas pendidikan dapat terpenuhi baik dari bantuan pemerintah maupun swadaya lembaga. Sehingga memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar, walaupun masih banyak kekurangan yang harus terus diperbaiki dan dibenahi. Karena lembaga ini termasuk lembaga yang

⁹ *Sumber Data:* Kantor TU SMK Al-Hasan Tahun Pelajaran 2016/2017

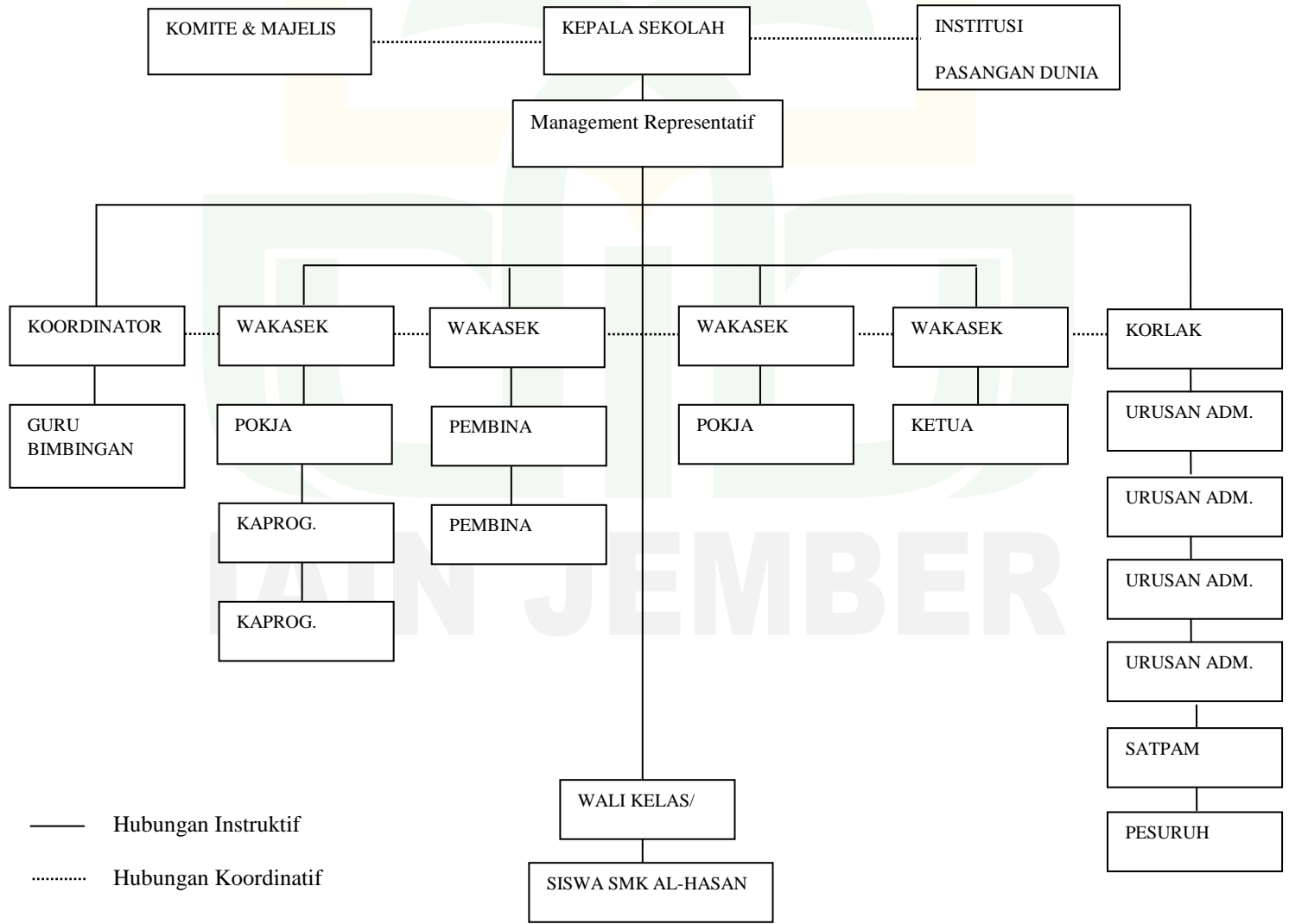
baru berkembang sehingga kelemahan-kelemahan yang ada harus secepatnya dibenahi.

6. Stuktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan bagian yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan sebagai realisasi dari sistem pendidikan, sehingga pendidikan berjalan dengan baik dan terstruktur. Struktur organisasi pendidikan, kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan pembuat keputusan (*decision maker*), dimana dalam menyusun program kegiatan, kepala sekolah dibantu oleh staf-staf di bawahnya, kepala sekolah dalam merealisasikan program kegiatan salah dan guna menerapkan sistem manajemen mutu tersebut dibantu oleh MR, Waka, bendahara dan seksi-seksi yang telah ditentukan.

Peranan kepala SMK Al Hasan Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016-2017 sangat dominan dan besar sekali pengaruhnya. Karena kepala sekolah penentu kebijakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam sebuah struktur pendidikan, tentunya disesuaikan dengan kondisi obyektif yang ada pada daerah tersebut, disamping itu berperan sebagai administrator, pengendali, pengawas dan pemacu terhadap semua kegiatan yang berlangsung di SMK Al Hasan Kemiri. Adapun bentuk struktur SMK Al Hasan Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember yaitu

STRUKTUR ORGANISASI



Keterangan: — Hubungan Instruktif
 Hubungan Koordinatif

B. Penyajian Data

1. Data Penentuan Sampel

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi kelas X, dengan jumlah 170 siswa. Karena jumlah populasi besar, maka peneliti mengambil populasi sebanyak 5% dengan rumus *slovin* dari jumlah 170 siswa, maka didapat 120 responden untuk dijadikan sampel. Berikut ini nama-nama responden yang dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 3.5

**Daftar Nama-Nama Responden SMK Al-Hasan Panti-Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama Responden	Kelas
1	2	3
1	Muhammad Sutikno	X PM
2	Okti Wiji Priyantini	X PM
3	Winda Vita Andreani	X PM
4	M.Rohit Nur Ukhrija B	X PM
5	Muhammad Gufron	X PM
6	Wahyudi Purnomo	X PM
7	Aprilia Wardatus Soleha	X PM
8	Abdul Karim	X PM
9	Alvin Nur Jannah Fitria	X PM
10	Iwan Dahlan	X PM
11	Robiul Hidayat	X PM
12	Ahmad Zacki	X PM
13	Mohammad Rizal Aqim	X PM
14	Mohammad Robi Kurniawan	X PM
15	M.Amin Rais	X PM
16	Tri Dian Yulianti Wahyudi	X PM
17	Ilham Romadhon	X PM
18	Elbayu Haris Purwanto	X PM
19	Indra Wahyudi	X PM
20	Siti Nurholisa	X PM
21	M.Ilyas	X PM
1	2	3
22	Deny Angga Prasetio	X PM
23	Muhammad Qurbi Hamdan	X PM
24	Aprilia Abidin	X PM
25	M.Hasbi Widya N	X PM
26	Abdul Kamil	X PM

27	Abdul Wafi	X PM
28	Moh.Rofek	X PM
29	M.Rifqi Dzulkarnain	X PM
30	Fitriatun Wasilah	X PM
31	Muhammad Rofiki	X PM
32	Rifkiyanto Alfari	X PM
33	Sinta Nuria	X PM
34	Manal Al Ayuni Cholida	X PM
35	Siti Nur Avia	XPM
36	Faizatul Munawaroh	X PM
37	Windi Antika	X PM
38	Siti Nur Halimah	X PM
39	Heni Gunawan	X AK
40	Moh.Taufiq Hidayah	X AK
41	M.Rifki Hidayat	X AK
42	Dian Maulana	X AK
43	Taufiq Qurrohman Syah	X AK
44	Rahmad Dedy Febriansyah	X AK
45	Taufik Nur Rohman	X AK
46	Irfandi	X AK
47	Krisna Budi Harjo	X AK
48	Ahmad Dian Syafi'i	X AK
49	Irfan Failantoni	X AK
50	Guntur Fathur Rohman	X AK
51	Samsul Arifin	X AK
52	Sukron Ilham	X AK
53	Lutvi Hasan	X AK
54	Realita Tri Istiqomah	X AK
55	Maghfirotul Hasanah	X AK
56	Putri Dwita Anastasya	X AK
57	Imam Ghazali	X AK
58	Selamet Santoso	X AK
59	M.Afi Maulana A	X AK
60	Madrus Sholeh	X AK
61	Afi Kasfilah Faqih	X AK
62	Lukman Nurul Hakiki	X AK
63	Ahmad Rafi Wijaya	X AK
64	Nurul Yaqin	X AK
1	2	3
65	Hidayatullah	X AK
66	Septi Rima Eka	X AK
67	Novita Sari	X AK
68	Siti Maryam	X AK
69	Saiful Hidayat	X AK
70	Samsul Hadi	X AK
71	Wahyudi Purnomo	X AK
72	Taufik Hidayat	X AK
73	Noviatus Solihah	X AK

74	Yulita	X AK
75	Vidhia Lestari Ningsih	X AK
76	Purwati	X AK
77	Sunanti Anggraini	X AK
78	Vira Virnanda	X AK
79	Hosnia	X AK
80	Winda Vita Nia Sari	X AK
81	Zainul Hamzah	X AK
82	Rini Hidayat	X AK
83	Lita Anggita Putri	X AK
84	Krisnayanti Sindiani	X AK
85	Nuril Wahyu Wulandari	X AK
86	Fitriatul Aini	X AK
87	Laili Sa'adah	X AK
88	Nufidatul Nuril Hasanah	X AK
89	Sulis Setyowati	X AK
90	Nova Wardana	X AK
91	Divanka Ayu Dwi O	X AK
92	Siti Nur Aini	X AK
93	Veli Yunindia Huda	X AK
94	Lika Eliza	X AK
95	Bawon Mirnawati	X AK
96	Firdatus Soleha	X AK
97	Ayu Darmayanti	X AK
98	Wiwik	X AK
99	Siti Nur Qomariah	X AK
100	Siti Nur Fadilah	X AK
101	Angga Ahmad Hidayat	X AK
102	Fia Tri Tungga Wardani	X AK
103	Filayatil Islami	X AK
104	Hanifah Oktaviana	X AK
105	Burhan Ulumudin	X AK
106	Dedi Yusuf	X AK
107	M.Rizal Firdaus	X AK
1	2	3
108	Moch.Afandi	X AK
109	Moch. Iqbal Hakim	X AK
110	Rivo Rivaldi	X AK
111	Sofyan Rinald	X AK
112	Zainal Abidin	X AK
113	Bahrullah	X AK
114	Lusi Saiful Kafi	X AK
115	Moch.Iqbal Hanafi	X AK
116	Wardatus Soliha	X AK
117	Ahmad Ali Waqi	X AK
118	Ahmad Nur Holis	X AK
119	Aisyi Zahro	X AK
120	Antika Puspitasari	X AK

Keterangan Kolom:

Kolom No. 1 : Nomor Urut Responden

Kolom No. 2 : Nama-Nama Responden

Kolom No. 3 : Keterangan Kelas

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen utama yaitu Angket (Kuesioner) dengan jumlah pernyataan berjumlah 84, Jumlah soal dari variabel akhlak yaitu akhlak pada Tuhan 42 butir soal dan jumlah soal akhlak pada sesama manusia 42 butir soal. Angket tersebut disebar pada 30 responden untuk ujicoba validitas dan reliabilitas instrumen

2. Uji Validitas Instrumen

Instrumen angket penelitian digunakan untuk uji coba angket yang dibagikan pada 30 responden, selanjutnya akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengujian validitas butir menggunakan korelasi *product moment*, rumusnya sebagai berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor asli variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor asli variabel y

¹⁰ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 149.

Peneliti menggunakan taraf signifikan (α) = 5%, derajat kebebasan (db) = $N-nr = 30-2 = 28$. Nr adalah banyak variabel yang dikorelasikan, maka $nr = 2$ sehingga $r_{tabel} = 0,361$ sesuai dengan tabel koefisien korelasi (r). Berikut hasil uji validitas instrumen akhlak siswa yang disajikan pada tabel berikut:

Hasil uji validitas tentang akhlak adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6

Uji Validitas Instrumen Akhlak

No.Butir	r hitung	r tabel = 0,361 a = 0,05	Keputusan
1	2	3	4
No.1	0,675	0,361	Valid
No.2	0,733	0,361	Valid
No.3	0,611	0,361	Valid
No.4	0,721	0,361	Valid
No.5	0,603	0,361	Valid
1	2	3	4
No.6	0,486	0,361	Valid
No.7	0,639	0,361	Valid
No.8	0,658	0,361	Valid
No.9	0,585	0,361	Valid
No.10	0,541	0,361	Valid
No.11	0,664	0,361	Valid
No.12	0,459	0,361	Valid
No.13	0,661	0,361	Valid
No.14	0,627	0,361	Valid
No.15	0,571	0,361	Valid
No.16	0,653	0,361	Valid
No.17	0,471	0,361	Valid
No.18	0,307	0,361	Tidak Valid
No.19	0,557	0,361	Valid
No.20	0,399	0,361	Valid
No.21	0,792	0,361	Valid
No.22	0,400	0,361	Valid
No.23	0,511	0,361	Valid
No.24	0,401	0,361	Valid
No.25	0,529	0,361	Valid
No.26	0,444	0,361	Valid
No.27	0,727	0,361	Valid
No.28	0,667	0,361	Valid
No.29	0,348	0,361	Tidak Valid
No.30	0,510	0,361	Valid

No.31	0,402	0,361	Valid
No.32	0,488	0,361	Valid
No.33	0,690	0,361	Valid
No.34	0,742	0,361	Valid
No.35	0,823	0,361	Valid
No.36	0,629	0,361	Valid
No.37	0,414	0,361	Valid
No.38	0,307	0,361	Tidak Valid
No.39	0,342	0,361	Tidak Valid
No.40	0,621	0,361	Valid
No.41	0,501	0,361	Valid
No.42	0,280	0,361	Tidak Valid
No.43	0,565	0,361	Valid
No.44	0,686	0,361	Valid
No.45	0,630	0,361	Valid
No.46	0,714	0,361	Valid
No.47	0,562	0,361	Valid
No.48	0,791	0,361	Valid
1	2	3	4
No.49	0,619	0,361	Valid
No.50	0,527	0,361	Valid
No.51	0,324	0,361	Tidak Valid
No.52	0,698	0,361	Valid
No.53	0,723	0,361	Valid
No.54	0,757	0,361	Valid
No.55	0,719	0,361	Valid
No.56	0,648	0,361	Valid
No.57	0,570	0,361	Valid
No.58	0,826	0,361	Valid
No.59	0,546	0,361	Valid
No.60	0,152	0,361	Tidak Valid
No.61	0,603	0,361	Valid
No.62	0,387	0,361	Valid
No.63	0,666	0,361	Valid
No.64	0,555	0,361	Valid
No.65	0,552	0,361	Valid
No.66	0,654	0,361	Valid
No.67	0,526	0,361	Valid
No.68	0,758	0,361	Valid
No.69	0,476	0,361	Valid
No.70	0,455	0,361	Valid
No.71	0,700	0,361	Valid
No.72	0,709	0,361	Valid
No.73	0,605	0,361	Valid
No.74	0,482	0,361	Valid
No.75	0,466	0,361	Valid
No.76	0,067	0,361	Tidak Valid
No.77	0,587	0,361	Valid

No.78	0,561	0,361	Valid
No.79	0,584	0,361	Valid
No.80	0,700	0,361	Valid
No.81	0,667	0,361	Valid
No.82	0,484	0,361	Valid
No.83	0,697	0,361	Valid
No.84	0,803	0,361	Valid

Keterangan:

Kolom 1 = Nomor butir

Kolom 2 = Koefisien Korelasi (rhitung)

Kolom 3 = r tabel

Kolom 4 = Kriteria/keputusan

Hasil uji validitas tentang akhlak pada tuhan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Akhlak Pada Tuhan

No.Butir	r hitung	r tabel = 0,361 a = 0,05	Keputusan
1	2	3	4
No.1	0,675	0,361	Valid
No.2	0,733	0,361	Valid
No.3	0,611	0,361	Valid
No.4	0,721	0,361	Valid
No.5	0,603	0,361	Valid
No.6	0,486	0,361	Valid
No.7	0,639	0,361	Valid
No.8	0,658	0,361	Valid
No.9	0,585	0,361	Valid
No.10	0,541	0,361	Valid
No.11	0,664	0,361	Valid
No.12	0,459	0,361	Valid
No.13	0,661	0,361	Valid
No.14	0,627	0,361	Valid
No.15	0,571	0,361	Valid
No.16	0,653	0,361	Valid
No.17	0,471	0,361	Valid
No.18	0,307	0,361	Tidak Valid
No.19	0,557	0,361	Valid
No.20	0,399	0,361	Valid
No.21	0,792	0,361	Valid
No.22	0,400	0,361	Valid
No.23	0,511	0,361	Valid
No.24	0,401	0,361	Valid

No.25	0,529	0,361	Valid
No.26	0,444	0,361	Valid
No.27	0,727	0,361	Valid
No.28	0,667	0,361	Valid
No.29	0,348	0,361	Tidak Valid
No.30	0,510	0,361	Valid
No.31	0,402	0,361	Valid
No.32	0,488	0,361	Valid
No.33	0,690	0,361	Valid
1	2	3	4
No.34	0,742	0,361	Valid
No.35	0,823	0,361	Valid
No.36	0,629	0,361	Valid
No.37	0,414	0,361	Valid
No.38	0,307	0,361	Tidak Valid
No.39	0,342	0,361	Tidak Valid
No.40	0,621	0,361	Valid
No.41	0,501	0,361	Valid
No.42	0,280	0,361	Tidak Valid

Hasil uji validitas tentang akhlak pada sesama manusia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Uji Validitas Instrumen Akhlak Pada Sesama Manusia

No.Butir	r hitung	r tabel = 0,361 a = 0,05	Keputusan
1	2	3	4
No.1	0,565	0,361	Valid
No.2	0,686	0,361	Valid
No.3	0,630	0,361	Valid
No.4	0,714	0,361	Valid
No.5	0,562	0,361	Valid
No.6	0,791	0,361	Valid
No.7	0,619	0,361	Valid
No.8	0,527	0,361	Valid
No.9	0,324	0,361	Tidak Valid
No.10	0,698	0,361	Valid
No.11	0,723	0,361	Valid
No.12	0,757	0,361	Valid
No.13	0,719	0,361	Valid
No.14	0,648	0,361	Valid
No.15	0,570	0,361	Valid
No.16	0,826	0,361	Valid

No.17	0,546	0,361	Valid
No.18	0,152	0,361	Tidak Valid
No.19	0,603	0,361	Valid
No.20	0,387	0,361	Valid
No.21	0,666	0,361	Valid
No.22	0,555	0,361	Valid
1	2	3	4
No.23	0,552	0,361	Valid
No.24	0,654	0,361	Valid
No.25	0,526	0,361	Valid
No.26	0,758	0,361	Valid
No.27	0,476	0,361	Valid
No.28	0,455	0,361	Valid
No.29	0,700	0,361	Valid
No.30	0,709	0,361	Valid
No.31	0,605	0,361	Valid
No.32	0,482	0,361	Valid
No.33	0,466	0,361	Valid
No.34	0,067	0,361	Tidak Valid
No.35	0,587	0,361	Valid
No.36	0,561	0,361	Valid
No.37	0,584	0,361	Valid
No.38	0,700	0,361	Valid
No.39	0,667	0,361	Valid
No.40	0,484	0,361	Valid
No.41	0,697	0,361	Valid
No.42	0,803	0,361	Valid

Keterangan:

Kolom 1 = Nomor butir

Kolom 2 = Koefisien Korelasi (rhitung)

Kolom 3 = r tabel

Kolom 4 = Kriteria/keputusan

Dari hasil perhitungan validitas butir pernyataan, maka 37 item dari variabel akhlak pada Tuhan dan 39 item dari variabel akhlak pada sesama manusia dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Setelah keseluruhan item dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rumusnya sebagai berikut:¹¹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen (*alpha*)

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

σ_t^2 = Varian Skor Total

Untuk menentukan r_{tabel} , maka harus melalui perhitungan db, yaitu dengan rumus $(db) = N - nr = 30 - 2 = 28$. Nr adalah banyak variabel yang dikorelasikan, maka $nr = 2$ sehingga $r_{tabel} = 0,361$ sesuai dengan tabel koefisien korelasi (r)

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas data, maka diperoleh nilai reliabilitas dari variabel akhlak siswa sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$= \left(\frac{76}{75} \right) \left(1 - \frac{21,851}{569,56} \right)$$

$$= 0,974$$

¹¹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 152.

Selanjutnya diasosiasikan dengan harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7 sedangkan koefisien reliabilitas instrumen *alpha* 0,974 ($0,974 > 0,7$) sehingga angket untuk instrumen variabel akhlak siswa bersifat reliabel.

Berikut hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *alpha* tentang Akhlak pada Allah :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \\ &= \left(\frac{37}{36} \right) \left(1 - \frac{9,921}{127,7713} \right) \\ &= 0,948 \end{aligned}$$

Selanjutnya diasosiasikan dengan harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7 sedangkan koefisien reliabilitas instrumen *alpha* 0,948 ($0,948 > 0,7$) sehingga angket untuk instrumen variabel akhlak pada Allah SWT siswa bersifat reliabel.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas data, maka diperoleh nilai reliabilitas dari variabel akhlak pada sesama manusia sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \\ &= \left(\frac{39}{38} \right) \left(1 - \frac{11,930}{184,8747} \right) \\ &= 0,960 \end{aligned}$$

Selanjutnya diasosiasikan dengan harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7 sedangkan koefisien reliabilitas instrumen *alpha* 0,960 ($0,960 >$

0,7) sehingga angket untuk instrumen variabel akhlak pada sesama manusia siswa bersifat reliabel.

4. Jumlah Pernyataan setelah uji validitas dan uji reliabilitas dalam angket seluruhnya 76 yang terdiri dari:
 - a. Pernyataan tentang akhlak siswa pada Allah 37 item dengan pernyataan negatif sebanyak 18 dan pernyataan positif 19
 - b. Pernyataan akhlak siswa pada sesama manusia 39 item dengan pernyataan negatif 19 dan pernyataan positif 20

Berikut ini distribusi instrumen variabel setelah uji validitas dan uji reliabilitas instrumen :

Tabel 3.9
Distribusi Butir Angket

Dimensi	Indikator-Indikator	Nomor Item Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Akhlak peserta didik pada Allah SWT	1. Bertaubat	1,2,3	4,5,6,	6
	2. Bersabar	7,8,9	10,11,12	6
	3. Bersyukur	13,14,15	16,17,	5
	4. Bertawakkal	18,19,20	21,22,23	6
	5. Ikhlas	24,25,26	27,28	5
	6. Takut	29,30,31	32,33,34	6
	7. Raja'	35,	36,37,	3
Akhlak Peserta Didik pada Sesama Manusia	1. Belas kasih	38,39,40	41,42,43	6
	2. Rasa persaudaraan	44,45	46,47,48	5
	3. Memberi nasehat	49,50,51	52,53	5
	4. Memberi Pertolongan	54,55,56	57,58,59	6
	5. Menahan amarah	60,61,62	63,64,65	6
	6. Sopan santun	66,67,68	69,70	5
	7. Suka memaafkan	71,72,73	74,75,76	6
Jumlah		39	37	76

Setelah uji validitas dan reliabilitas hasil dari distribusi instrumen disebar pada seluruh responden penelitian, berikut ini daftar nama responden:

5. Skoring Data

Skoring data ini diperoleh dari jawaban tiap responden sesuai dengan klasifikasi data yang telah disebutkan. Adapun ketentuan skoring tersebut adalah :

Tabel 3.10
Penilaian Item Skor

No	Keterangan	Penilaian Item Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Kategori Variabel

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya adalah menentukan kualitasnya (kategorinya) untuk kepercayaan analisa. Kategori dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 kelompok, yaitu kategori Tinggi (T), kategori Sedang (S), dan kategori Rendah (R).

Untuk keperluan praktis dalam penulisan ini, peneliti menggunakan fungsi STDEV pada Microsoft Excel

- Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai $M_X + 1SD$, maka akan dikategorikan Tinggi (T)
- Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai $M_X + 1SD$ dan $M_X - 1SD$, maka akan dikategorikan Sedang (S)
- Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai $M_X - 1SD$, maka akan dikategorikan Rendah (R)

Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor:

Tabel 3.11

Rekapitulasi Jumlah Skor Masing-Masing Variabel

No.Resp	Akhlak	Akhlak pada Allah	Akhlak pada sesama manusia
1	2	3	4
1	226	113	113
2	270	134	136
3	252	122	130
4	248	128	120
5	259	129	130
6	270	128	142
7	291	142	149
8	223	114	109
9	239	125	114
10	232	104	128
11	262	121	141
12	264	128	136
13	256	124	132
14	242	123	119
15	272	137	135
16	259	129	130
17	241	120	121
1	2	3	4
18	238	120	118
19	285	136	149
20	252	125	127
21	270	134	136
22	261	130	131
23	257	124	133
24	265	136	129
25	262	129	133
26	269	132	137
27	265	129	136
28	255	132	123
29	278	135	143
30	270	128	142
31	268	132	136
32	270	131	139
33	249	126	123
34	291	135	156
35	292	141	151
36	241	116	125
37	251	125	126

38	239	117	122
39	250	120	130
40	275	130	145
41	256	129	127
42	299	143	156
43	285	142	143
44	265	131	134
45	256	123	133
46	273	128	145
47	269	133	136
48	255	129	126
49	257	124	133
50	274	136	138
51	225	107	118
52	251	130	121
53	275	142	133
54	270	136	134
55	238	111	127
56	273	134	139
1	2	3	4
57	249	127	122
58	250	128	122
59	239	126	113
60	258	127	131
61	242	119	123
62	270	137	133
63	266	129	137
64	278	136	142
65	253	120	133
66	234	116	118
67	284	133	151
68	235	121	114
69	243	127	116
70	276	132	144
71	256	129	127
72	237	115	122
73	275	134	141
74	256	133	123
75	228	120	108
76	240	118	122
77	245	119	126
78	248	124	124

79	250	119	131
80	241	127	114
81	242	114	128
82	254	130	124
83	268	131	137
84	283	138	145
85	276	133	143
86	268	131	137
87	271	129	142
88	254	128	126
89	275	132	143
90	269	130	139
91	262	130	132
92	227	112	115
93	249	118	131
94	242	121	121
1	2	3	4
95	284	139	145
96	237	116	121
97	245	120	125
98	232	114	118
99	238	120	118
100	264	127	137
101	250	116	134
102	250	123	127
103	220	104	116
104	275	137	138
105	247	132	115
106	255	125	130
107	218	108	110
108	299	144	155
109	299	146	153
110	301	145	156
111	296	140	156
112	299	146	153
113	292	144	148
114	260	131	129
115	273	138	135
116	298	146	152
117	279	132	147
118	278	130	148
119	297	143	154
120	293	141	152
Jumlah	31252	15362	15890

Mean	260,4333	128,017	132,417
SD	19,752134	9,25455	11,9175

a. Kategori Skor Hasil Data Tentang Akhlak

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{31252}{120} = 260,43$$

$$\text{Standar Deviasi} = 19,752$$

$$M + 1 \text{ SD} = 260,43333 + 19,752134 = 280,18547 = 280$$

$$M - 1 \text{ SD} = 260,43333 - 19,752134 = 240,6812 = 241$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 280, maka dikategorikan tinggi (T)

- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 280 dan , 241 maka dikategorikan sedang (S)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 241, maka dikategorikan rendah (R)

b. Kategori Skor Hasil Data Tentang Akhlak pada Tuhan

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{15362}{120} = 128,016$$

$$\text{Standar Deviasi} = 9,2545$$

$$M + 1 \text{ SD} = 128,0167 + 9,254554 = 137,271 = 138$$

$$M - 1 \text{ SD} = 128,0167 - 9,254554 = 118,762 = 119$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 138, maka dikategorikan tinggi (T)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 138 dan 119, maka dikategorikan sedang (S)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 119, maka dikategorikan rendah (R)

c. Kategori Skor Hasil Data Tentang Akhlak pada Sesama Manusia

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{15890}{120} = 132,416$$

$$\text{Standar Deviasi} = 11,9174$$

$$M + 1 \text{ SD} = 132,4167 + 11,91749 = 144,334 = 145$$

$$M - 1 \text{ SD} = 132,4167 - 11,91749 = 120,499 = 121$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 145, maka dikategorikan tinggi (T)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 145 dan 121, maka dikategorikan sedang (S)

- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 121, maka dikategorikan rendah (R)

Setelah diketahui batas kategori tinggi, sedang, rendah. Kategori hasil skor masing-masing variabel akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.12

Hasil Karegori Masing-Masing Variabel

No. Resp	Latar Belakang Pendidikan	Akhlak		Akhlak pada Allah		Akhlak pada sesama manusia	
		3	4	5	6	7	8
1	SMP	226	R	113	R	113	R
2	SMP	270	S	134	S	136	S
3	MTs	252	S	122	S	130	S
4	SMP	248	S	128	S	120	R
5	MTs	259	S	129	S	130	S
6	SMP	270	S	128	S	142	S
7	SMP	291	T	142	T	149	T
8	MTs	223	R	114	R	109	R
9	SMP	239	R	125	S	114	R
10	MTs	232	R	104	R	128	S
11	MTs	262	S	121	S	141	S
12	MTs	264	S	128	S	136	S
13	SMP	256	S	124	S	132	S
14	SMP	242	S	123	S	119	R
15	SMP	272	S	137	S	135	S
16	MTs	259	S	129	S	130	S
17	SMP	241	S	120	S	121	S
18	SMP	238	R	120	S	118	R
19	SMP	285	T	136	S	149	T
20	SMP	252	S	125	S	127	S
21	SMP	270	S	134	S	136	S
22	SMP	261	S	130	S	131	S
23	SMP	257	S	124	S	133	S
24	MTs	265	S	136	S	129	S
25	MTs	262	S	129	S	133	S
26	SMP	269	S	132	S	137	S
27	SMP	265	S	129	S	136	S
28	SMP	255	S	132	S	123	S

29	MTs	278	S	135	S	143	S
30	SMP	270	S	128	S	142	S
31	SMP	268	S	132	S	136	S
32	SMP	270	S	131	S	139	S
33	SMP	249	S	126	S	123	S
34	SMP	291	T	135	S	156	T
35	SMP	292	T	141	T	151	T
36	SMP	241	S	116	R	125	S
37	SMP	251	S	125	S	126	S
38	SMP	239	R	117	R	122	S
39	SMP	250	S	120	S	130	S
40	SMP	275	S	130	S	145	T
41	MTs	256	S	129	S	127	S
42	MTs	299	T	143	T	156	T
43	SMP	285	T	142	T	143	S
44	MTs	265	S	131	S	134	S
45	SMP	256	S	123	S	133	S
46	SMP	273	S	128	S	145	T
47	MTs	269	S	133	S	136	S
48	MTs	255	S	129	S	126	S
49	MTs	257	S	124	S	133	S
50	SMP	274	S	136	S	138	S
51	MTs	225	R	107	R	118	R
52	SMP	251	S	130	S	121	S
53	MTs	275	S	142	T	133	S
54	MTs	270	S	136	S	134	S
55	SMP	238	R	111	R	127	S
56	MTs	273	S	134	S	139	S
57	MTs	249	S	127	S	122	S
1	2	3	4	5	6	7	8
58	MTs	250	S	128	S	122	S
59	SMP	239	R	126	S	113	R
60	MTs	258	S	127	S	131	S
61	MTs	242	S	119	S	123	S
62	MTs	270	S	137	S	133	S
63	MTs	266	S	129	S	137	S
64	SMP	278	S	136	S	142	S
65	MTs	253	S	120	S	133	S
66	SMP	234	R	116	R	118	R
67	SMP	284	T	133	S	151	T
68	MTs	235	R	121	S	114	R
69	MTs	243	S	127	S	116	R
70	SMP	276	S	132	S	144	S

71	MTs	256	S	129	S	127	S
72	SMP	237	R	115	R	122	S
73	MTs	275	S	134	S	141	S
74	MTs	256	S	133	S	123	S
75	SMP	228	R	120	S	108	R
76	SMP	240	R	118	R	122	S
77	SMP	245	S	119	S	126	S
78	MTs	248	S	124	S	124	S
79	MTs	250	S	119	S	131	S
80	MTs	241	S	127	S	114	R
81	SMP	242	S	114	R	128	S
82	MTs	254	S	130	S	124	S
83	SMP	268	S	131	S	137	S
84	SMP	283	T	138	T	145	T
85	MTs	276	S	133	S	143	S
86	MTs	268	S	131	S	137	S
87	MTs	271	S	129	S	142	S
88	MTs	254	S	128	S	126	S
89	MTs	275	S	132	S	143	S
90	MTs	269	S	130	S	139	S
91	SMP	262	S	130	S	132	S
92	SMP	227	R	112	R	115	R
93	SMP	249	S	118	R	131	S
94	MTs	242	S	121	S	121	S
95	MTs	284	T	139	T	145	T
1	2	3	4	5	6	7	8
96	MTs	237	R	116	R	121	S
97	SMP	245	S	120	S	125	S
98	SMP	232	R	114	R	118	R
99	MTs	238	R	120	S	118	R
100	MTs	264	S	127	S	137	S
101	MTs	250	S	116	R	134	S
102	SMP	250	S	123	S	127	S
103	MTs	220	R	104	R	116	R
104	SMP	275	S	137	S	138	S
105	SMP	247	S	132	S	115	R
106	MTs	255	S	125	S	130	S
107	SMP	218	R	108	R	110	R
108	SMP	299	T	144	T	155	T
109	MTs	299	T	146	T	153	T
110	MTs	301	T	145	T	156	T
111	SMP	296	T	140	T	156	T
112	MTs	299	T	146	T	153	T

113	MTs	292	T	144	T	148	T
114	SMP	260	S	131	S	129	S
115	MTs	273	S	138	T	135	S
116	SMP	298	T	146	T	152	T
117	SMP	279	S	132	S	147	T
118	MTs	278	S	130	S	148	T
119	SMP	297	T	143	T	154	T
120	MTs	293	T	141	T	152	T

Keterangan kolom :

Kolom No. 1 : Responden

Kolom No. 2 : Latar belakang pendidikan

Kolom No. 3 : Jumlah skor akhlak

Kolom No. 4 : Kategori akhlak

Kolom no. 5 : Jumlah skor akhlak pada tuhan

Kolom No. 6 : Kategori akhlak pada tuhan

Kolom No. 7 : Jumlah skor akhlak pada sesama manusia

Kolom No. 8 : Kategori akhlak pada sesama manusia

2. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data tentang latar belakang pendidikan dan akhlak siswa diperoleh, kemudian diolah guna menguji hipotesis yang diajukan dengan

menggunakan teknik analisis statistik. Maka terlebih dahulu hipotesis kerja (Ha) diubah menjadi hipotesis nihil (Ho) dengan menggunakan analisis statistik Chi Kuadrat dengan rumus :¹²

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

F_o = Frekuensi yang diperoleh

F_h = Frekuensi yang diharapkan

Dan Setelah diketahui harga *chi kuadrat* kemudian dilanjutkan koefisien kontingensi dan C_{maks} untuk mencari tingkat korelasi.

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

a. Analisis Dan Pengujian Hipotesis Mayor

Karena model analisa yang digunakan secara statistik yaitu *chi kuadrat*, maka hipotesis kerja (Ha) mayor: “ada pengaruh latar belakang pendidikan terhadap akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017” diubah menjadi hipotesis nihil (H₀) mayor, sehingga berbunyi: “Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak siswa di SMK Al-Hasan Panti-Jember tahun pelajaran 2016/2017”

Untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan *chi kuadrat* sebagai berikut:

Tabel 3.13

Tabel Persiapan untuk Mencari Chi Kuadrat tentang

¹² Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 176

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Akhlak Siswa

Latar Belakang Pendidikan	Akhlak			Jumlah
	T	S	R	
SMP	10	39	13	62
MTs	8	43	7	58
Jumlah	18	82	20	120

Dari tabel di atas selanjutnya diuraikan dalam tabel kerja sebagai berikut

:

Tabel 3.14

Tabel Kerja Chi Kuadrat tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Akhlak Siswa

Latar Belakang Pendidikan	Fo	Fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{Fh}$
SMP	10	9,3	0,7	0,49	0,52688
	39	42,36667	-3,36667	11,33444	0,267532
	13	10,333333	2,66667	7,111111	0,688172
MTs	8	8,7	-0,7	0,49	0,056322
	43	39,63333	3,36667	11,33444	0,285983
	7	9,66667	-2,66667	7,111111	0,735632
Jumlah					2,086329

Dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai χ^2 hitung adalah 2,086.

Berdasarkan derajat kebebasan (db) = (b-1) (k-1) = (2-1) (3-1) = 2 di konsultasikan pada tabel *chi kuadrat* dengan taraf signifikan 5% maka nilai χ^2 tabel adalah 5,99. Berarti nilai χ^2 hitung lebih kecil dari nilai χ^2 tabel, maka hipotesis nihil (H_0) mayor diterima dan hipotesis kerja (H_a) mayor ditolak. Berarti tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan dengan akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Analisis dan Pengujian Hipotesis Minor Pertama

Hipotesis kerja (H_a) minor : “ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada Allah SWT siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017 diubah menjadi hipotesis nihil (H_0) minor pertama, berbunyi : tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada Tuhan siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka dibuat tabel persiapan Chi Kuadrat dan dilanjutkan dengan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 3.15

Tabel Persiapan untuk Mencari Chi Kuadrat tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Akhlak Siswa pada Allah SWT

Latar Belakang Pendidikan	Akhlak pada Tuhan			Jumlah
	T	S	R	
SMP	8	43	12	63
MTs	9	42	6	57
Jumlah	17	85	18	120

Dari tabel di atas selanjutnya diuraikan dalam tabel kerja sebagai berikut

:

Tabel 3.16

Tabel Kerja Chi Kuadrat tentang Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Akhlak Siswa pada Allah SWT

Latar Belakang Pendidikan	Fo	Fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
SMP	8	8,925	-0,925	0,855625	0,095868
	43	44,625	-1,625	2,640625	0,059174
	12	9,45	2,55	6,5025	0,688095
MTs	9	8,075	0,925	0,855625	0,10596
	42	40,375	1,625	2,640625	0,065402
	6	8,55	-2,55	6,5025	0,760526

Jumlah					1,775026
--------	--	--	--	--	----------

Dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai χ^2_{hitung} adalah 1,775. Berdasarkan derajat kebebasan $(db) = (b-1) (k-1) = (2-1) (3-1) = 2$ di konsultasikan pada tabel *chi kuadrat* dengan taraf signifikan 5% maka nilai χ^2_{tabel} adalah 5,99. Berarti nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dari nilai χ^2_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) minor diterima dan hipotesis kerja (H_a) minor ditolak. Berarti tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan dengan akhlak siswa kelas X pada Allah SWT di SMK Al-Hasan Panti-Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.



c. Analisis dan Pengujian Hipotesis Nihil minor kedua

Hipotesis kerja (H_a) minor kedua : “ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Pantijember tahun pelajaran 2016/2017” diubah menjadi hipotesis nihil (H_0) minor kedua, berbunyi : tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Pantijember tahun pelajaran 2016/2017

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka dibuat tabel persiapan Chi Kuadrat dan dilanjutkan dengan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 3.17
Tabel Persiapan untuk Mencari Chi Kuadrat tentang
Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Akhlak Siswa pada
Sesama Manusia

Latar Belakang Pendidikan	Akhlak pada Sesama Manusia			Jumlah
	T	S	R	
SMP	13	38	11	62
MTs	8	42	8	58
Jumlah	21	80	19	120

Dari tabel di atas selanjutnya diuraikan dalam tabel kerja sebagai berikut

:

IAIN JEMBER

Tabel 3.18

**Tabel Kerja Chi Kuadrat tentang
Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Akhlak Siswa pada Sesama
Manusia**

Latar Belakang Pendidikan	fo	Fh	fo – fh	(fo – fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{Fh}$
SMP	13	10,85	2,15	4,6225	0,426017
	38	41,33333	-3,33333	11,11111	0,268817
	11	9,816667	1,183333	1,400278	0,142643
MTs	8	10,15	-2,15	4,6225	0,455419
	42	38,66667	3,333333	11,11111	0,287356
	8	9,183333	-1,18333	1,400278	0,15248
Jumlah					1,732752

Dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai χ^2_{hitung} adalah 1,732 Berdasarkan derajat kebebasan (db) = (b-1) (k-1)= (2-1) (3-1) = 2 di konsultasikan pada tabel *chi kuadrat* dengan taraf signifikan 5% maka nilai χ^2_{tabel} adalah 5,99. Berarti nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dari nilai χ^2_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) mayor diterima dan hipotesis kerja (H_a) mayor ditolak. Berarti tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal dengan akhlak siswa kelas X pada sesama manusia di SMK Al-Hasan Panti-Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Pembahasan

Dari hasil perhitungan analisa data di atas dan pengujian hipotesis dapat didiskusikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Terhadap Akhlak Siswa Kelas X di SMK Al-Hasan Panti–Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Secara umum latar belakang pendidikan siswa di SMK Al-Hasan Panti Jember berbeda-beda, ada yang berasal dari pendidikan umum (SMP) dan ada pula yang dari pendidikan keagamaan (MTs), tetapi dari hasil analisis diperoleh hasil χ^2_{hitung} adalah 2,086 dan nilai χ^2_{tabel} adalah 5,99. Berarti nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dari nilai χ^2_{tabel} . Berarti “Tidak ada pengaruh antar latar belakang pendidikan dengan akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti-Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan teori aliran Nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik. Berarti pendidikan tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap perilaku seorang individu, dalam teori ini faktor paling berpengaruh adalah pembawaan.”¹³ Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini:

Berikut hasil wawancara dengan Kepsek bapak Abdul Hadi, S.P., M,Pd

“ pada dasarnya banyak hal yang dapat mempengaruhi perilaku atau akhlak seorang anak, apalagi siswa di lembaga ini beragam ada yang berlatar pendidikan umum dan ada pula yang berlatar pendidikan keagamaan, tetapi kalau mengenai perilaku seorang individu kita tidak bisa melihat hanya dari sudut pandang latar belakang pendidikannya saja, karena faktor paling penting dalam pembentukan perilaku seorang anak itu adalah faktor internal atau genetik, dan anak usia SMA/SMK apalagi kelas satu masih dalam proses pencarian jati diri, pemahaman agama mereka masih rendah dan mudah terpengaruh oleh lingkungan”

2. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Terhadap Akhlak pada Allah SWT Siswa Kelas X di SMK Al-Hasan Panti-Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Dari hasil analisis diperoleh nilai χ^2_{hitung} adalah 1,775 dan nilai χ^2_{tabel} adalah 5,99. Berarti nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dari nilai χ^2_{tabel} . Berarti “Tidak ada

¹³ Abuddin Nata, *Akhlak*, 143.

pengaruh latar belakang pendidikan dengan akhlak pada Allah SWT siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember”, Faktor lain yang dapat mempengaruhi akhlak atau perilaku seseorang dalam kaitannya dengan akhlak pad Allah SWT adalah kebiasaan, suatu kebiasaan yang sudah mempola, dibentuk oleh lingkungan hidup, oleh kebutuhan ataupun kehendak meniru, kepatuhan mengikuti, biasanya sukar diubah karena kebiasaan ini pun sudah menghilangkan pengaruh dari kewibaaan diri.¹⁴ jadi jika seorang individu terbiasa melakukan perbuatan baik atau rajin beribadah, maka ia akan terbiasa melakukan semua itu sebagai sebuah kebutuhan atau kewajiban. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru PAI di SMK Al-Hasan Panti Jember.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Akhmad Fathoni, S.Pd.I

“memang setiap anak itu memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, dalam hal ini selama saya mengajar memang terdapat perbedaan antara anak dari SMP dan MTs dalam segi pemahaman materi, anak dari MTs lebih cepat memahami, tetapi ada pula anak SMP yang pemahaman agamanya lebih baik dari anak MTs, tergantung dari lembaga asal mereka dulu karena bisa jadi anak dari SMP itu pembelajaran agamanya lebih mengarah pada praktek langsung, sedangkan anak MTs lebih mengarah pada teori”

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Terhadap Akhlak pada Sesama Manusia Siswa Kelas X di SMK Al-Hasan Panti –Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Dari hasil analisis dipeoleh nilai χ^2_{hitung} adalah 1,732 dan nilai χ^2_{tabel} adalah 5,99. Berarti nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dari nilai χ^2_{tabel} . Berarti “Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan dengan akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember”. Kepatuhan mengikuti, biasanya sukar diubah karena kebiasaan ini pun sudah menghilangkan pengaruh dari kewibaaan

¹⁴ Burhanuddin, *Etika*, 17.

diri.¹⁵ jadi jika seorang individu terbiasa melakukan perbuatan baik atau rajin beribadah, maka ia akan terbiasa melakukan semua itu sebagai sebuah kebutuhan atau kewajiban. Bila dilihat dari hasil observasi dan wawancara dilapangan terdapat dua pendapat menurut kepala sekolah dan guru PAI di SMK Al-Hasan.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Akhmad Fathoni, S.Pd.I

“Dilihat dari kegiatan yang ada disekitar sekolah, selama ini tidak ada perbedaan perilaku antara siswa yang berasal dari pendidikan umum (SMP) dan pendidikan keagamaan (MTs) sama saja dalam interaksi sosial sehari-hari baik itu dengan guru, maupun teman-teman seangkatan mereka”

Berikut hasil wawancara dengan Kepsek bapak Abdul Hadi, S.P., M,Pd

“jika dilihat dari interaksi anak-anak dilingkungan sekolah ini anak dari MTs memiliki nilai lebih dari segi kesopanan dan ketataatan terhadap guru, maupun interaksi dengan teman-teman sekitarnya, apalagi jika sebelumnya mereka menempuh pendidikan keagamaan berbasis yayasan dengan pondok pesantren, pasti ilmu agama yang mereka peroleh lebih banyak, tetapi semua itu kembali lagi pada individu itu sendiri. Karena sikap mereka bisa berubah menjadi buruk jika terdapat faktor lain yang mempengaruhi dari segi lingkungan dan genetik”

Hasil penelitian keseluruhan menunjukkan tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan dengan akhlak peserta didik. Sehingga teori Burhanuddin yang mengatakan suatu sikap yang sudah menjadi sifat atau kelakuan dapat dibentuk oleh pendidikan tidak sepenuhnya benar. Akhlak dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti agama , kebiasaan dan lingkungan.

¹⁵ Burhanuddin, *Etika*, 17.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta setelah menganalisis dan menguji hipotesis yang diajukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan umum

Tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal dengan akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti-Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Kesimpulan khusus

- a. Tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal dengan akhlak pada Allah siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti-Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal dengan akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti-Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Saran-Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin mengangkat dengan judul yang sama diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian ini, dikarenakan disadari dari penelitian ini tentunya masih ada kekurangan sehingga dapat memberikan wawasan keilmuan yang lebih luas tentang pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap akhlak siswa.

2. Bagi lembaga pendidikan

Dapat melaksanakan kegiatan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan yang sesuai dan bermanfaat

3. Bagi guru

Guru diharapkan mampu membina dan mengarahkan perilaku siswa sesuai dengan syari'at islam dan tidak membeda-bedakan berdasarkan latar belakang pendidikan mereka.

4. Bagi orang tua.

Orang tua berperan penting dalam perilaku seorang anak, untuk itu diharapkan orang tua dapat lebih mengontrol perilaku anak dan dapat memberikan contoh perilaku yang baik.

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS

Nama : Nur Aeni
NIM : 084 121 092
TTL : Jember, 7Maret 1994
Alamat : Jl. Teropong Bintang Desa Suci
KecamatanPantiJember
Fakultas : TarbiyahdanIlmuKeguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
RiwayatPendidikan :
a. SDN Kemiri 01
b. MTs.Al-Firdaus
c. M.A. Al-Firdaus
d. Mahasiswa IAIN Jember



IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihan. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mahjuddin. 2009. *Akhlaq Tasawuf I*. Jakarta: Kalam Mulia.
- _____. 2011. *Akhlaq Tasawuf II*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, Alfian. 2011. *Filsafat Etika Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mustaqqim, Abdul. 2007. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Mustofa. 1999. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nata, Abuddin. 2015. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2005. *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nur, Edy Yusuf. 2013. *Mutiara Akhlak Islami*. Yogyakarta: Suka Press.
- Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rodliyah. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: Stain Jember Press.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Salam, Burhanuddin. 2000. *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sisdikans. 2012. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Subana. 2000. *Statistik Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sudijono, Anas. 2012. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soebahar, Halim. 2009. *Matriks Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Utsman, Fathor Rachman. 2013. *Panduan Statistika Pendidikan*. Jogjakart: Diva Press.
- Hasyim, Ahmad. 2011. *Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Korelasinya dengan Prestasi Belajar Siswa di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2010-2011*. Skripsi : STAIN Jember.
- Junaidi, Febri. *Perbedaan Perilaku Moral Antara Remaja yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan Agama dan Remaja yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan Umum di SMU 2 Bangkinang Riau*. Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ponirah. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kesilir 02 Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi: IAIN Jember.

Lampiran. 5

No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
6	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
7	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3
11	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
12	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
22	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
23	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Varians Butir	0,064	0,120	0,254	0,303	0,254	0,144	0,185	0,166	0,230	0,323	0,461	0,740	0,120	0,234	0,230	0,437	0,317	0,093	0,217	0,286
Σ Varians Butir	21,851																			
Varians Total	569,5678																			

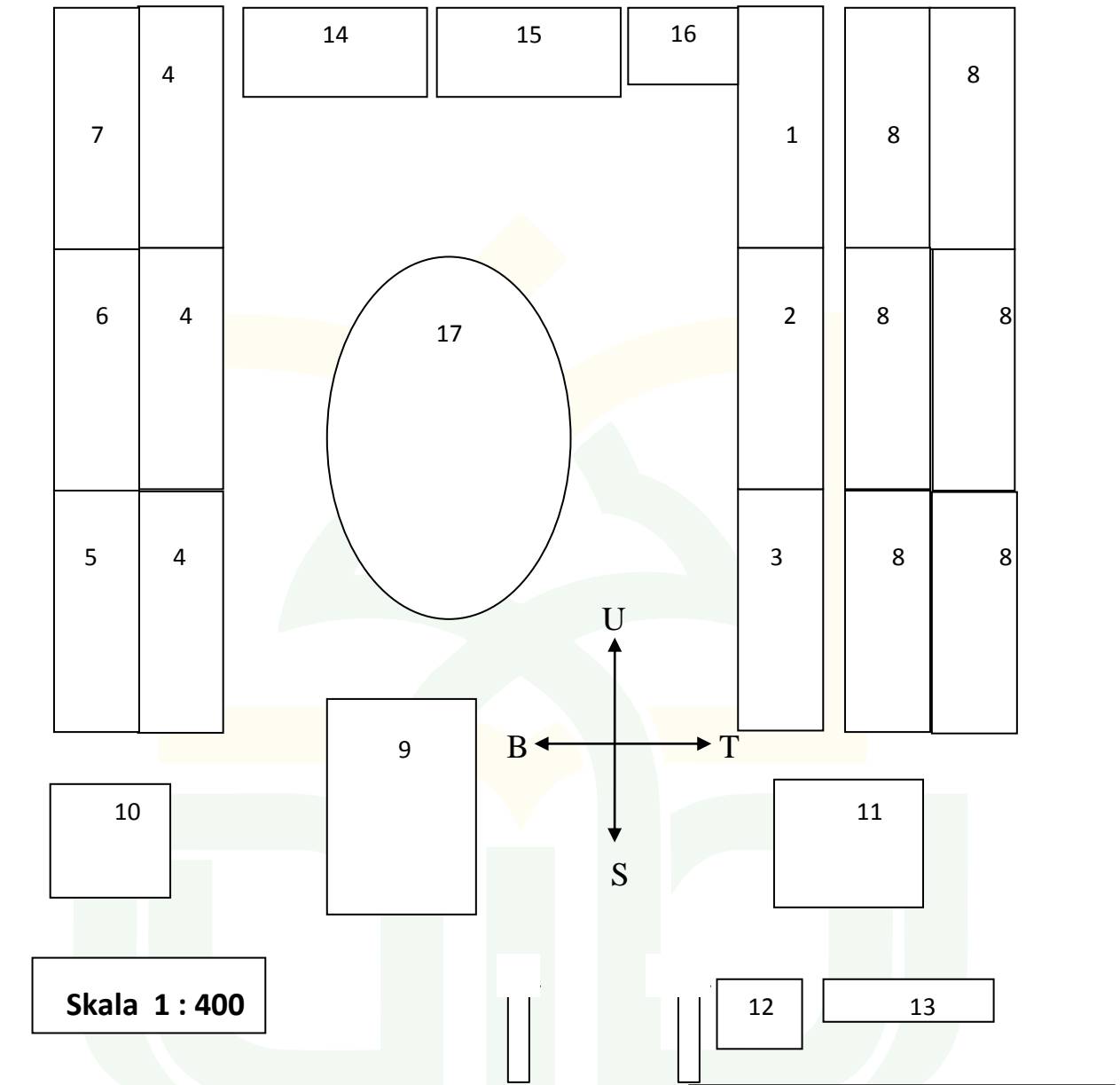
Uji Reliabilitas Akhlak

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	2
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0,257	0,317	0,299	0,213	0,299	0,217	0,530	0,240	0,326	0,386	0,530	0,185	0,185	0,144	0,240	0,144	0,230	0,257	0,464	0,447	0,234

42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2
4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2
3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
3	2	2	4	1	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4
2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0,309	0,397	0,323	0,240	0,437	0,424	0,516	0,234	0,299	0,326	0,185	0,299	0,166	0,309	0,271	0,202	0,120	0,166	0,299	0,185	0,455

63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	Total
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	282
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	300
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	274
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	273
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	280
3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	250
4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	250
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	220
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	275
4	1	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	247
4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	255
2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	218
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	299
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	299
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	301
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	302
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	301
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	293
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	265
3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	273
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	298
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	282
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	278
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	297
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	293
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	292
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	297
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	298
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	302
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	302
0,602	0,516	0,144	0,217	0,144	0,351	0,309	0,202	0,299	0,217	0,217	0,731	0,185	0,230	

Denah SMK Al Hasan



Keterangan SKEMA :

- | | |
|----------------------|---------------------------------|
| 1. Ruan guru | 11. Musholla |
| 2. R. kepala sekolah | 12. Pos Satpam |
| 3. R. tata Usaha | 13. Parkir Siswa |
| 4. Ruang kelas | 14. Ruang Osis |
| 5. Lab Komputer AK | 15. Ruang Penyimpanan |
| 6. Lab Komputer PM | 16. Tempat parkir guru dan staf |
| 7. Perpustakaan | 17. Tempat Upacara |
| 8. Ruang Kelas | |
| 9. Bisnis Center | |
| 10. R. OSIS | |



Bentuk perilaku atau akhlak kurang terpuji merokok



Salah satu perilaku atau akhlak terpuji siswa shalat berjamaah



Salah satu akhlak terpuji rajin mengikuti kegiatan sekolah

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aeni

Nim : 084 121 092

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang di rujuk sumbernya.

Jember, 2016

Saya yang menyatakan



Nur Aeni
NIM. 084 121 092



	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37			
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
25	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	129	
26	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	132	
27	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	129		
28	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	132	
29	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	135	
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	128		
31	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	132	
32	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	131	
33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	126	
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	135		
35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	141	
36	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	116	
37	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	125		
38	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	117		
39	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	120	
40	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	130	
41	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	129	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	143	
43	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	142
44	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	131	
45	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	123	
46	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	128		
47	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	133
48	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	129	
49	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	124	
50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	136	
51	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	107	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	130	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
54	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	136
55	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	111
56	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	134	
57	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	127	
58	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	128	
59	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	126	
60	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	127
61	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	119	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	137	
63	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	129	
64	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	136	
65	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	120	
66	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
67	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	133	
68	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	121
69	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	127	
70	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	132	
71	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	129
72	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	115	
73	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	134
74	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	133
75	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	120
76	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	118	
77	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	119	
78	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	124	



	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
79	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	119	
80	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	127	
81	3	3	4	1	2	1	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	114	
82	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	130
83	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	131
84	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	138
85	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	133	
86	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	131	
87	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	129
88	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	128	
89	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	132	
90	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	130	
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	130	
92	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	112	
93	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
94	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	121
95	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	139
96	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
97	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	120
98	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	114
99	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	120
100	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	127	
101	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	116	
102	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	123
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	104
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	137
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	132	
106	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	125	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
107	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	108
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	146
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	145
111	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	140
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	144
114	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	131
115	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	138	
116	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146
117	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	132	
118	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	130
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	141

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 7

Skor Data Tentang akhlak pada sesama manusia

No Resp	Akhlak pada Sesama																																							Jml		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39			
1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	113	
2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	136	
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	130	
4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	120		
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	130	
6	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	142	
7	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	
8	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	109	
9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	114	
10	3	3	1	3	3	1	1	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128	
11	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	141	
12	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	136	
13	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	132	
14	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	119	
15	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	135		
16	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	130	
17	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	121		
18	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
19	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	149
20	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	127		
21	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	136	
22	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
23	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	133	



24	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	2	1	1	2	4	4	3	3	4	1	129		
25	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	133		
26	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	137	
27	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	136		
28	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	123		
29	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	143	
30	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
31	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	136	
32	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	139	
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	123		
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156	
35	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	125	
37	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
38	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	122	
39	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	130	
40	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	145
41	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	143
44	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	134
45	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	133
46	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	145	
47	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	136
48	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	126	
49	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	133	
50	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	138	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	118		
52	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	121	



	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39			
53	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133		
54	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	134		
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139	
57	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
58	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
59	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
60	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	131	
61	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	123	
62	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	133	
63	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	137
64	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	142
65	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	133	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
67	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	151
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	114	
69	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	116	
70	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	144
71	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	127
72	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	122
73	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	141
74	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	1	123	
75	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	108	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	122	
77	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126
78	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	124
79	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	131
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114

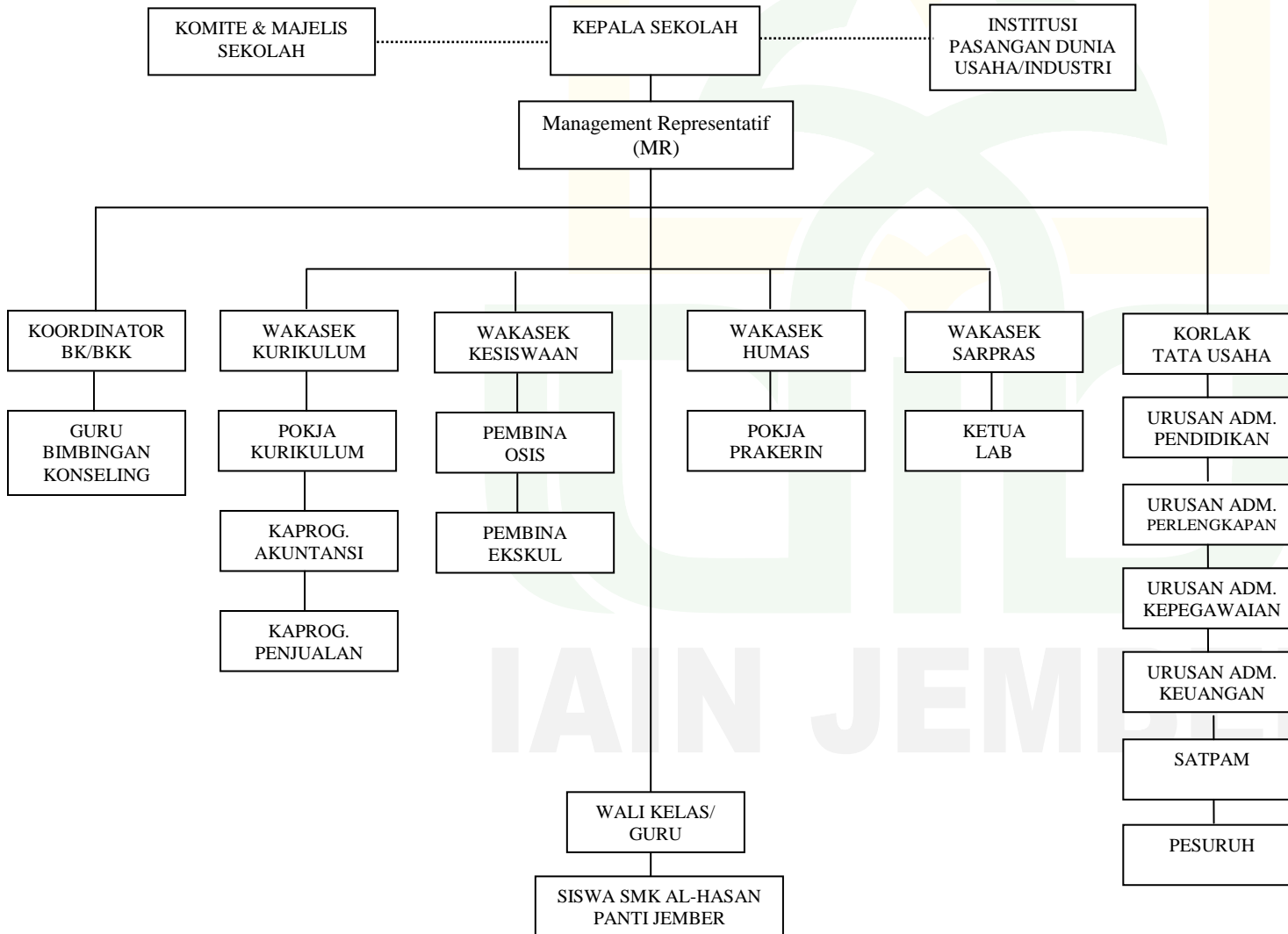


	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
81	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	128	
82	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	124
83	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	137
84	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	145
85	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	143
86	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	137	
87	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	142	
88	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	126	
89	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	143
90	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	139
91	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	132
92	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
93	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	131
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
95	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	145
96	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
97	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	125
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
100	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	137	
101	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	134
102	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	127	
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
104	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	138
105	4	1	1	2	3	2	2	4	1	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	1	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	115	
106	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	130
107	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	110	
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	153	
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153
113	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	148
114	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	129
115	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	135
116	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152
117	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	147
118	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	154	
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152

IAIN JEMBER

STRUKTUR ORGANISASI



Keterangan: ————— Hubungan Instruktur
 Hubungan Koordinatif